



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2017-2036 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA (Untag Samarinda)



[Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Jl. Ir. H. Juanda No. 80 Samarinda KP 75124,
Telp/Fax (0541) 743390
Website: www.untag-smd.ac.id
e-mail: info@untag-smd.ac.id ;
untag1945_smd@yahoo.co.id
webmaster@untag-smd.ac.id]

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Induk Pengembangan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag Samarinda) yang berisikan kondisi, fakta, informasi dan perencanaan pengembangan Untag Samarinda Tahun 2017-2036 telah dapat terselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi Untag Samarinda meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai titik berangkat dan perencanaan pengembangan universitas menuju keadaan yang diinginkan.

Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Untag Samarinda dalam pengambilan kebijakan, dan pelaksanaan operasional kampus periode 2017-2036, sehingga semua menjadi searah dan terarah pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan-pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Rencana Induk Pengembangan ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi yayasan, rektorat, dosen, tenaga pendukung, mahasiswa, alumni, pejabat struktural, lembaga pengguna lulusan, pakar terkait dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Untag Samarinda.

Samarinda, Desember 2016
Rektor,

Dr. Marjoni Rachman, Msi.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
I PENDAHULUAN	
1.1. Sejarah Singkat	1
1.2. Perkembangan Untag Samarinda	2
1.3. Tantangan	11
1.4. Masalah Utama	11
1.5. Pendekatan	13
1.6. Usaha-Usaha	13
II KEBIJAKAN MUTU	15
Kebijakan Mutu	15
III ANALISIS LINGKUNGAN/SITUASI/KONDISI	16
3.1. Visi, Misi, Sasaran Mutu, dan Tujuan Untag Samarinda	16
3.2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	19
3.2.1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi	19
3.2.2. Rencana Pengembangan Sumberdaya Dosen	20
3.2.3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu	21
3.2.4. Merencanakan Raw Input Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa dengan Dosen.....	23
3.3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M).....	23
3.4. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain	30
3.5. Pengembangan Kemahasiswaan	31
3.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan	33
3.6.1. Mahasiswa	33
3.6.2. Tenaga Pengajar	34
3.6.3. Organisasi dan Administrasi	36
3.6.4. Tenaga Administrasi	36
3.6.5. Perpustakaan	37
3.6.6. Sarana dan Prasarana	37
3.6.7. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	38
3.6.8. Lain-lain	43

Daftar Isi Lanjutan

3.7. Strategi Perencanaan	44
3.8. Lingkup Perencanaan	46
IV RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK	49
4.1. Bidang Pendidikan	49
4.2. Bidang Penelitian	53
4.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	55
4.4. Pembinaan Kemahasiswaan	56
V RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK	61
5.1. Rencana Pengembangan.....	61
5.2. Bidang Sarana dan Prasarana	63
5.3. Bidang Sumber Daya Penelitian	64
5.4. Bidang Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat	64
5.5. Bidang Organisasi dan Operasional Kampus	67
VI RENCANA BIAYA	70
VII TABEL RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2013-2032..	72
VII PENUTUP	79
TIM PENYUSUN RIP	79
LAMPIRAN	80

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

TAHUN 2017-2036

I. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah Perguruan Tinggi swasta yang berkedudukan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda pada tanggal 27 September 1963 di Samarinda. Pada awal berdirinya dengan nama Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan cabang Untag Jakarta, yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi 17 Agustus 1945 Samarinda yang terdiri atas Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Akademi Ilmu Administrasi dan Niaga dan Sekolah Tinggi Teknologi, yang kemudian berubah nama menjadi Untag Samarinda.

Pembinaan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Untag Samarinda yang didirikan pada hari Senin tanggal 6 Agustus 1962 untuk waktu yang ditentukan lamanya dihadapan Residen RADEN NGABEI PRODJOSUMARTO selaku Notaris di Samarinda, yang kemudian dikukuhkan dengan [Akte Nomor : 33 tanggal 6 Agustus 1962](#). Selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan Dewan Pengurus, masing-masing dengan Akte Pernyataan Rapat sebagai berikut :

- a. Akte Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 5 Maret 1984, oleh Notaris sementara Lادن Mering, SH.
- b. Akte Keputusan Rapat Nomor 43 tanggal 22 Januari 1986., oleh Notaris Lادن Mering, SH.
- c. Akte Keputusan Rapat Nomor 9 tanggal 19 Juli 1987, oleh Notaris Harjo Gunawan.
- d. Akte Keputusan Rapat No. 09 tanggal 10 September 2005 oleh Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH

Untag Samarinda didirikan untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang unggul. mandiri dan berjiwa kebangsaan.

Selanjutnya Pembinaan Untag Samarinda, secara teknis operasional dilakukan melalui Badan Pelaksana Harian Yayasan (BPH) atau Badan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta (BP-PTS), sedang Pembinaan Akademik dilakukan oleh Depdiknas dalam hal ini Dirjen Dikti melalui Koordinator Kopertis wilayah XI Kalimantan.

1.2. Perkembangan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Sampai dengan Tahun Akademik 2016/2017 jumlah mahasiswa Untag Samarinda yang aktif terdaftar sebanyak 4.129 mahasiswa yang terdiri atas mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi manajemen 869 mahasiswa; program studi Akuntansi 472 mahasiswa, Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum 715 mahasiswa, Fakultas Isipol; program studi Ilmu Administrasi Negara 594 mahasiswa, Fakultas Teknik; program studi Teknik Sipil 1.141 mahasiswa, program studi Arsitektur 116 mahasiswa, program studi Psikologi 100 mahasiswa dan Fakultas Pertanian; program studi Agroteknologi 133 mahasiswa, program studi Kehutanan 74 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 80% berasal dari 11 Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur, sedangkan yang 20% berasal dari Provinsi seluruh Indonesia dan bahkan ada yang dari Malaysia. Trend penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada Lampiran gambar 1. Dari gambar tersebut terlihat bahwa hampir semua prodi ada peningkatan kecuali prodi Kehutanan yang mengalami penurunan pada tahun 2012. Sedangkan Prodi yang mengalami kenaikan cukup signifikan pada Prodi Teknik Sipil, Manajemen dan Ilmu Hukum.

Jumlah Sarjana Strata Satu yang telah lulus dari Untag Samarinda sampai dengan tahun 2016 sebanyak 10.568 orang yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya tersebar di Kalimantan Timur dengan menempati segala bidang pekerjaan baik sebagai PNS, pengusaha, konsultan, pengacara, BUMN/BUMD maupun wirausaha lainnya. Data mengenai jumlah lulusan sarjana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

1.2.1. Kondisi Tenaga Administrasi dan Dosen

1.2.1.1. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di Untag Samarinda sebanyak 130 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Rektorat dan Fakultas, dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut : 89 orang S2, 35 orang S1, 6 orang Diploma dan 17 SLTA. Tenaga tersebut dirasa masih kurang terutama tenaga-tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti Pustakawan, Laboran, Teknisi dan sebagainya.

1.2.1.2 Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar di seluruh program studi yang ada di lingkungan Untag 1945 Samarinda tercatat sebanyak 151 Dosen yang terdiri atas Dosen Tetap Kopertis (dpk) sebanyak 24 orang; Dosen Tetap Yayasan 127 orang; Dosen Luar Biasa sebanyak 108 orang. Kualifikasi pendidikan antara lain untuk jenjang S1 sejumlah 16 orang, jenjang S2 sejumlah 118 orang dan jenjang S3 sejumlah 17 orang.

Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Untag Samarinda adalah non akademik 57 orang, Asisten Ahli 34 orang, Lektor 25 orang, Lektor Kepala 31 orang dan Guru Besar 4 orang. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1. Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa setiap Fakultas di Untag 1945 Samarinda tahun 2017.

PROGRAM STUDI	AA	L	LK	GB	YP/NON AKADEMIK	JUMLAH
Teknik Sipil	10	5	4	0	13	32
Arsitektur	5	0	0	0	3	8
Agroteknologi	0	2	6	0	0	8
Kehutanan	1	7	5	0	1	14
Manajemen	3	5	3	2	4	17
Akuntansi	1	1	2	1	6	11
Administrasi Negara	2	4	6	1	5	18
Psikologi	1	0	0	0	11	12
Hukum	6	5	3	0	17	31
Jumlah	29	29	29	4	60	151
Persentase	19.21	19.21	19.21	2.65	39.74	100

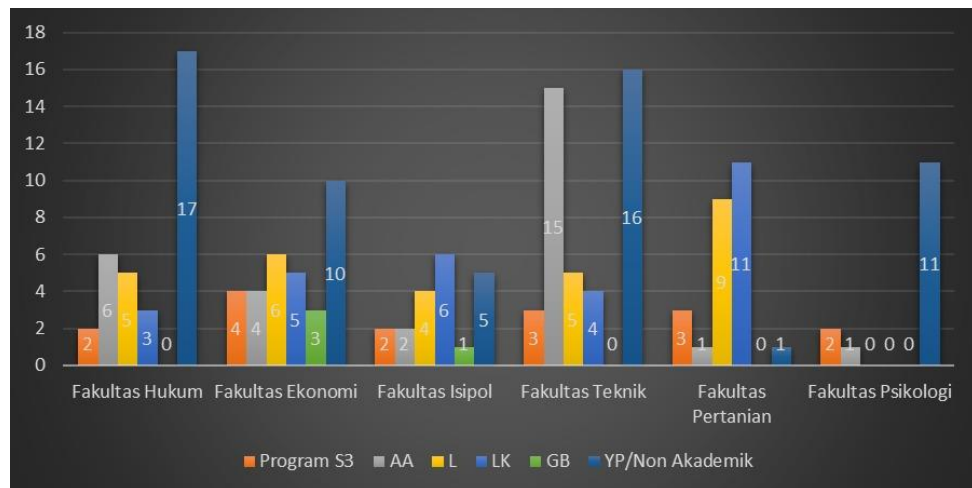
Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun jabatan akademik. Oleh karena itu pada Tahun Akademik 2011 sampai dengan 2015 jumlah tenaga pengajar yang sedang menempuh pendidikan lanjut di Strata dua (Program Magister) sejumlah 5 orang dan program Doktorat 16 orang yang diharapkan pada tahun 2015/2016 sudah dapat gelar Doktor. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Universitas, bantuan Pemprov maupun BPPS Depdiknas (Beasiswa Dikti). Untuk meningkatkan kualitas dosen, maka pihak universitas terus berupaya mendorong dan memberikan motivasi kepada dosen yang studi lanjut baik secara moril dan materiil.

Adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2. Keadaan Jumlah Dosen Untag Samarinda Yang Sedang Studi Lanjut

Fakultas	Program S2	Program S3
Fakultas Hukum	1	2
Fakultas Ekonomi	2	4
Fakultas Isipol	1	2
Fakultas Teknik	1	3
Fakultas Pertanian	0	3
Fakultas Psikologi	0	2
Jumlah	5	16

Periode 2016-2017 dosen Untag Samarinda yang bergelar doktor berjumlah 15 orang. Sumber daya manusia ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar dapat memberikan sumbangan positif bagi tercapainya tujuan Untag Samarinda. Jika dilihat dari umur dan jenjang studi maka proporsi dosen tetap Untag Samarinda saat ini adalah seperti gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik dan Sedang Studi Lanjut

Penelitian dan publikasi ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

Jenis penelitian yang difasilitasi oleh Universitas adalah Penelitian Berbagai Bidang Ilmu yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali. Jumlah dana yang tersedia minimal adalah Rp 5.000.000 per judul penelitian per semester. Sedangkan untuk Pengabdian Masyarakat yang difasilitasi oleh Universitas, jumlah dana yang tersedia minimal adalah Rp 2.500.000 per kegiatan pengabdian masyarakat per semester.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, universitas telah mendorong lembaga, pusat-pusat studi dan fakultas untuk menerbitkan jurnal ilmiah. Sampai saat ini terdapat 11 jurnal ilmiah ISSN dan terakreditasi Sinta yang diterbitkan oleh fakultas atau lembaga dan pusat menerbitkan jurnal ilmiah untuk menampung mempublikasikan hasil penelitian atau hasil pemikiran para dosen.

Tabel 1.3. Rekapitulasi jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas, program studi dan lembaga di lingkungan Untag Samarinda

No	Nama Jurnal	Lembaga yang Menerbitkan	Status
1.	Agrifor	Fakultas Pertanian	ISSN
2.	Prediksi	Fakultas Isipol	ISSN
3.	Dedikasi	Fakultas Hukum	ISSN
4.	Kurva S	Fakultas Teknik	ISSN
5.	Journal Of Law	Fakultas Hukum	ISSN
6.	Legalitas	Fakultas Hukum	ISSN
7.	Ekonomia	Fakultas Ekonomi	ISSN
8.	Kurva Mahasiswa	Fakultas Teknik	ISSN
9.	Motivasi	Fakultas Psikologi	ISSN

Penulisan buku ajar

Dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses belajar mengajar, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong semua dosen untuk menulis buku ajar.

1.2.2. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus

Untag Samarinda berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m², dan Kebun Percobaan seluas 10.000 m², di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 23.160 m² yang terdiri atas :

1.2.2.1. Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar

Keberadaan sarana dan prasarana administrasi yang belum memadai merupakan faktor penghambat guna pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya menciptakan iklim akademik yang baik.

Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ini Untag Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM yang ada. Saat ini terdapat 48 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis *white board*, podium, kursi kuliah, OHP, LCD dan *wireless*. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan sebagai berikut : 7 ruangan (100 mahasiswa), 4 ruangan (80 mahasiswa), 2 ruangan (70 mahasiswa) dan 35 ruangan (50 mahasiswa).

Secara umum kegiatan administrasi di perguruan tinggi terdiri atas dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Universitas (Rektorat, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis) dan administrasi di tingkat Fakultas. Sampai saat ini kegiatan administrasi yang ada terpusat di tiga unit gedung berlantai dua, yaitu antara lain :

a. Gedung Satu

Kegiatan administrasi di tingkat Rektorat, Untag Samarinda menempatkan ruang lantai atas sebagai ruang Rektorat (Rektor dan para Pembantu Rektor), ruang Yayasan, ruang rapat Yayasan, ruang Biro Administrasi Umum, ruang Infokom, ruang Unit Penjaminan Mutu (UPM), ruang Kajian Bahasa serta kantor Fakultas Pertanian dan Teknik. Sedang untuk lantai bawah diperuntukan sebagai ruang untuk administrasi tiga Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Isipol. Guna mendukung pelaksanaan administrasi dengan baik maka semua ruangan yang ada dilengkapi dengan pesawat telepon dan faxsimile, AC (*Air Conditioner*), komputer serta di tunjang dengan hotspot internet serta jaringan LAN.

b. Gedung Dua

Kegiatan administrasi yang langsung berhubungan dengan pelayanan akademik dan kemahasiswaan adalah kegiatan administrasi di BAAKPSI dan sub monitoring SPP/SDPG. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam hal pelayanan terhadap mahasiswa pada kegiatan

akademik, kemahasiswaan dan sistem informasi bersama-sama dengan sub monitoring SPP/SDPG (bank mini) menempati ruangan di lantai bawah, sedang lantai atas yang terdiri dari tiga ruangan diperuntukan sebagai ruangan pertemuan umum dan seminar, ruang LP2M dan ruang LBH Hukum. Khusus untuk ruangan BAAKPSI dan bank mini dilengkapi dengan sarana komputer, *Air Conditioner*, telepon dan sarana penunjang administrasi lainnya. Dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa maka diperlukan pelayanan yang lebih baik telah dilakukan perluasan ruang BAAKPSI.

c. Gedung Tiga

Sementara itu untuk administrasi Fakultas Pertanian dan Teknik, serta ruang Rapat Utama ditempatkan di lantai atas gedung tiga di samping gedung satu, sedang untuk lantai bawah diperuntukan bagi kegiatan perkuliahan (satu ruang) dan ruang koperasi karyawan Untag Samarinda.

d. Gedung A, B, C, D dan E

Kelima gedung ini dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan dan seminar mahasiswa serta Laboratorium Komputer pada lantai II gedung D.

Berdasarkan jumlah pemakaian ruangan di Untag Samarinda, untuk saat ini jumlah ruangan yang terpakai oleh enam fakultas dengan Sembilan program studi per minggu sebanyak 276 ruangan dari sekitar 288 ruangan yang tersedia (belum termasuk kelas pagi). Dengan demikian berdasarkan estimasi daya tampung ruang kuliah maka sebenarnya Untag Samarinda dapat menampung jumlah mahasiswa sebanyak 3.986 orang, sedang jumlah mahasiswa yang ada sampai Tahun Akademik 2016/2017 sebanyak 4.129 mahasiswa. Adapun kemampuan ruang kuliah disajikan pada Tabel 1.4 dan Tabel 1.5 berikut ini :

Tabel 1.4. Jumlah Pemakaian Ruang Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Berdasarkan Kapasitas Ruang

Pagi Jam 08.00-12.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	2	0	0	0	10	10	10	36
Hukum	2	2	2	0	0	0	6	6	6	24
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	3	9
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	9	27
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	4	12
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	3	9
Jumlah Per Jam	4	4	4	0	0	0	35	35	35	117
Total	12			0			105			117

Sore Jam 15.00-18.05

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	0	0	0	0	10	10	0	24
Hukum	2	2	0	0	0	0	6	6	0	16
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	0	18
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Jumlah Per Jam	4	4	0	0	0	0	35	35	0	78
Total	8			0			70			78

Malam Jam 19.00-22.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	0	0	0	0	10	10	0	24
Hukum	2	2	0	0	0	0	6	6	0	16
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	0	18
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Jumlah Per Jam	4	4	0	0	0	0	35	35	0	78
Total	8			0			70			78

Tabel 1.5. Estimasi Daya Tampung Kelas

Fakultas	Kelas	Kapasitas kelas	Daya Tampung Mahasiswa
Ekonomi	45	45	2025
Hukum	43	45	1935
Isipol	18	45	810
Teknik	32	45	1440
Pertanian	12	45	540
Psikologi	15	45	675
Total		270	7425

Walaupun berdasarkan estimasi daya tampung (seperti tertera di atas) masih mencukupi, tetapi untuk mengantisipasi jumlah lulusan SLTA atau sederajat yang semakin berminat masuk ke perguruan tinggi dalam rangka era otonomi dan globalisasi khususnya ke Untag Samarinda, maka telah dilakukan penambahan ruangan pada tahun 2011 sebanyak enam unit ruang kuliah dengan luas bangunan sekitar 384 m² dengan biaya sebesar Rp. 800 juta yang dilengkapi dengan sarana penunjang proses belajar mengajar di ruangan.

1.2.2.2. Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan

a. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di Untag Samarinda menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m² dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan Pusat sampai bulan September 2008 sebanyak 12.994 judul buku dengan 20.115 eksemplar. Perpustakaan universitas menempati gedung di samping gedung BAAKPSI.

b. Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana Untag Samarinda, maka mulai Tahun Akademik 2011/2012 telah dibangun gedung Lab. Kajian Bahasa di Untag Samarinda. Dengan diwajibkan memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi TOEFL minimal 400. Untuk mewujudkan program akademik tersebut, Untag Samarinda telah melengkapi diri dengan membangun laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan alat audio visual modern dua kelas dengan kapasitas keseluruhan 80 orang.

Pada tahun 2011 telah dikembangkan dan dibangun Pusat kajian bahasa sehingga pada lima tahun kedepan minimal memiliki empat bahasa asing unggulan yaitu bahasa Inggris, Mandarin, Jerman dan Arab.

Laboratorium UPT. Komputer yang terdiri dari 30 unit komputer untuk meningkatkan TIK mahasiswa dan dosen serta karyawan yang terletak di lantai dua gedung D. Sarana dan prasarana multi media serta dilengkapi dengan kenyamanan dan sebagai warnet di lingkungan kampus.

c. Laboratorium Pertanian dan Teknik

Sarana dan prasarana laboratorium penunjang perkuliahan di Fakultas Pertanian dan Teknik sementara ini menempati satu unit gedung berlantai dua dengan luas 128 m², yaitu sebagai laboratorium dasar dan studio gambar serta laboratorium komputer khusus program rancang gambar seperti *Auto Cat* (rencana kapasitas 4 meja gambar dan 10 komputer). Sedang untuk kegiatan praktek lapangan telah dibangun *Green House* (rumah kaca) dan arboretum mini di sekitar gedung auditorium. Pembangunan *Green House* tersebut diperuntukan di samping untuk praktek mahasiswa juga untuk tempat penelitian Dosen dan mahasiswa serta dilengkapi dengan lay out persemaian.

1.2.3. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

1.2.3.1. Ruang senat dan UKM

Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam menyalurkan minat bakat dan penalaran telah dibangun satu unit gedung baru yang sangat representatif dan terdiri dari 6 ruangan dengan luas bangunan keseluruhan 240 m² dan diharapkan sebagai pusat kegiatan kemahasiswaan di Untag Samarinda dalam mendukung kegiatan civitas akademika.

1.2.3.2. Gedung Auditorium

Auditorium Untag Samarinda berlantai dua dengan luas 1.500 m², yang dilengkapi dengan sound system permanen dan kipas angin dengan daya tampung 2.500 orang. Gedung auditorium diperuntukan terutama untuk kegiatan wisuda sarjana, seminar, simposium, olahraga dan festival musik kampus.

1.2.3.3. Mushola kampus

Sesuai dengan visi Untag Samarinda yaitu menjadi Universitas yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan, maka setiap sivitas kademika Untag Samarinda tetap mengedepankan iman dan taqwa sebagai landasan keunggulan tersebut. Dan mengingat pada saat ini kegiatan perkuliahan terpusat pada waktu sore dan malam hari, maka guna memudahkan dan memperlancar pelaksanaan ibadah bagi dosen, karyawan dan mahasiswa didirikanlah satu unit mushola bernama Al Fikri dengan luas bangunan 100 m².

Keberadaan mushola di tengah-tengah lokasi kampus sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan akademis dan non akademis (ekstra kurikuler di lingkungan kampus, karena mushola juga digunakan sebagai Sekretariat UKM Mahasiswa Pencinta Mushola yang seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan baik tentang pengkajian agama maupun kegiatan keilmiah.

1.2.3.4. Tempat parkir

Salah satu sarana dan prasarana yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan Untag Samarinda adalah tempat parkir kendaraan bermotor baik untuk dosen, karyawan maupun mahasiswa. Ada dua tempat parkir di Untag Samarinda yaitu :

a. Tempat parkir luar

Tempat parkir luar atau depan kampus Untag Samarinda dilengkapi dengan jalan masuk aspal *hotmix* dan dua pos satpam dengan konstruksi pafing block dan dikelilingi oleh taman bunga dan pohon penayang dengan kapasitas 30 unit mobil dan 100 sepeda motor.

b. Tempat parkir dalam dan taman kampus

Sejalan dengan semakin banyaknya mahasiswa, maka telah dilakukan renovasi dan pelebaran tempat parkir dan taman kampus dengan biaya seluruhnya dari bantuan Pemprov. Kaltim melalui Dinas Pekerjaan Umum. Tempat parkir tersebut dilengkapi dengan taman baca (tempat duduk), tempat olahraga dan air mancur. Dengan konstruksi beton cor dan pafing block dengan daya tampung kurang lebih 100 unit mobil dan 1000 unit sepeda motor.

1.2.4. Program Pasca Sarjana

Sejalan dengan kemajuan dan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta guna menciptakan sumber daya manusia Kalimantan Timur yang lebih maju dan siap bersaing dalam rangka menghadapi otonomi daerah dan era globalisasi. Maka Untag Samarinda telah mengajukan ijin untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Manajemen dan Teknik Sipil masih dalam proses.

Untuk kegiatan perkuliahan rencananya menempati ruang atas lantai dua eks perpustakaan pusat dan ruang pertemuan. Konsentrasi ruang kuliah tersebut dimaksud untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan perkuliahan dengan demikian ada empat ruang kuliah dengan fasilitas AC, OHP, *slide projector*, papan tulis *white board* dan *wire less* serta satu ruang sekretariat program pasca sarjana dilengkapi dengan faxsimile dan pesawat telepon.

1.3. Tantangan

Tantangan diperkirakan berasal dari adanya perkembangan situasi di luar Untag Samarinda yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada *stakeholder*, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan Untag Samarinda sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tertantang untuk dapat *go international*.

Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong Untag Samarinda untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan internasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholder* (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa Untag Samarinda menuntut lebih banyak kepada Untag Samarinda untuk lebih berkualitas sehingga Untag Samarinda kedepan diharapkan melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas.

Perkembangan Perguruan Tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi Untag Samarinda untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.4. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan Untag Samarinda sebagai lembaga pendidikan yang unggul sekaligus mengutamakan mutu dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

1.4.1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia. Untag Samarinda memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, tenaga dosen yang terkonsentrasi pada umur antara 30-

40 tahun, keperluan pembinaan etos kerja, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.

1.4.2. Peningkatan Kualitas Metode Pedagogi. Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk komitmen melaksanakan hal-hal yang dipersyaratkan oleh DIKTI.

1.4.3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran. Sebagai sebuah lembaga yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan Untag Samarinda perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatann kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

1.4.4. Optimalisasi Peralatan. Beberapa fakultas masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan baik perpustakaan pusat, perpustakaan fakultas. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritikan dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

1.4.5. Peningkatan Kualitas Lingkungan. Untag Samarinda memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. Untag Samarinda tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini Untag Samarinda perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi. Perlu usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama

regional, nasional, maupun internasional. Sebagian besar mahasiswa Untag Samarinda adalah mahasiswa S1 yang bekerja, oleh karena itu hubungan dengan tingkat pekerjaan mahasiswa sangat erat dan ini cukup mempengaruhi kegiatan atmosfer akademik mahasiswa.

1.5. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai standar mutu yang baik.

Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai standar kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan pada masing-masing unit kerja.

1.6. Usaha-Usaha

Untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan Untag Samarinda ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Yayasan, Rektorat sampai Ketua Program Studi).
2. Rapat Senat Universitas untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Universitas yang terdiri atas unsur Yayasan, Rektorat, Senat Universitas, BAAK, Biro Administrasi Umum, Biro Keuangan, LP2M, Bagian Perencanaan Sarana/prasarana, Lembaga Penjaminan Mutu, dan UPT.
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 tahun yang akan datang.

II. KEBIJAKAN MUTU

Manajemen, staff dan karyawan Untag Samarinda mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kepuasan pelanggan berusaha untuk melaksanakan **ISO 9001:2008/IWA 2** setiap unit kerja yang ada Untag Samarinda, untuk itu Untag Samarinda melakukan:

- a. Menyediakan fasilitas yang baik untuk proses belajar mengajar sehingga dihasilkan lulusan yang unggul.
- b. Penguatan pemanfaatan teknologi informasi setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Menyelenggarakan proses pendidikan yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Kualitas program studi dengan standar minimal Akreditasi B.
- e. Lulusan yang berkualitas dan siap berkarya.
- f. Perbaikan terus menerus untuk memuaskan pelanggan.
- g. Melakukan pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa.

III. DASAR PERENCANAAN

3.1. Visi, Misi, Sasaran Mutu, dan Tujuan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Untag Samarinda memiliki moto berjiwa kebangsaan dan mengemban misi dan berkontribusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan unggul dan mandiri.

Pada era globalisasi di segala bidang yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang akan dimulai dengan AFTA 2010 maka pembangunan pendidikan adalah merupakan kata kunci dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh dinamika di segala bidang maupun dalam setiap tingkat kebutuhan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Untag Samarinda memiliki Visi : **''Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan''** penjabaran dari visi Untag Samarinda sebagai Universitas yang unggul adalah sebagai berikut:

- a. Unggul, Keunggulan perguruan tinggi tercermin pada pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang multikultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan
- b. Mandiri merupakan pernyataan dalam hal kemampuan mewujudkan kualitas dan daya saing pengelolaan Tri Dharma yang diukur berdasarkan Standar Pendidikan Tinggi. Kemandirian tersebut meliputi kompetensi lulusan, sumberdaya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan kewirausahaan
- c. Berjiwa Kebangsaan merupakan pernyataan civitas akademika memiliki kesadaran atas tanggungjawab sebagai warga negara Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan Negara dengan berpegang teguh pada nilai-nilai moral bangsa, sebagai dasar dan pedoman untuk berfikir, bersikap, bertindak dan mengambil keputusan.

MISI

Kemudian untuk lebih menguatkan pernyataan dari visi tersebut diturunkan menjadi misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis nilai dan karakter bangsa dan berdaya saing

2. Menyelenggarakan Tri Dharma yang berdaya saing berbasis perkembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang multikultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan kerjasama dan tatakelola dengan prinsip *good government*.

TUJUAN

Berdasarkan misi tersebut kemudian diterjemahkan kedalam Tujuan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag Samarinda) adalah merupakan penjabaran dan spesifikasi dari visi dan misi Untag Samarinda meliputi :

1. Menghasilkan lulusan yang beridentitas nilai dan karakter bangsa, profesional, inovatif dan mengembangkan jiwa kewirausahaan
2. Mewujudkan budaya meneliti dan menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat secara nyata bagi masyarakat, meningkatnya kualitas hidup masyarakat yang multikultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang multikultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan mengembangkan kerjasama-kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, dunia industri, pemerintah dan lembaga masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Terwujudnya kerjasama dan tatakelola dengan dalam menegakkan *good university governance*.

SASARAN MUTU

Agar pencapaian tujuan dapat terukur maka ditetapkan Sasaran Mutu Untag 1945 Samarinda terbagi dua yaitu:

1. Menjadi Universitas Unggul dan mandiri diwujudkan melalui Sasaran Mutu:
 - a. Jumlah Program studi yang melaksanakan sistim manajemen mutu ISO 9001 bidang Pendidikan Tinggi minimal 90%
 - b. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal 90%.
 - c. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang studinya minimal 80%.
 - d. Menjadi 100 besar Universitas di Indonesia versi Webometrics dan 4ICU.
 - e. Program studi telah terakreditasi BAN-PT amat Baik minimal 80%
 - f. Tata kelola baik pada akademik, non akademik, keuangan, aset dan penjaminan mutu
 - g. Lulusan bekerja dalam enam bulan pertama minimal 80%
 - h. Mahasiswa Lulus Tepat waktu minimal 80%.
 - i. Jumlah prestasi dosen dan mahasiswa internasional minimal 12, nasional minimal 30, regional minimal 50
 - j. Jumlah publikasi ilmiah setiap dosen minimal 1 pertahun
 - k. Jumlah Hak Cipta 30 dan Paten yang diperoleh 9 pertahun
 - l. Jumlah dosen tamu berasal dari luar negeri minimal 2 pertahun
 - m. Jumlah mahasiswa asing minimal 40
 - n. Indeks Kinerja dosen dengan nilai baik minimal 90%
 - o. Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 18 orang.
 - p. Dosen berpendidikan S3 minimal 55%
 - q. Jumlah kerjasama Nasional dan Internasional pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kegiatan pertahun.
 - r. Menjadi Universitas yang memiliki kemandirian pada bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Berjiwa Kebangsaan diwujudkan melalui sasaran mutu:
 - a. Seluruh sivitas akademika paham dan sadar sebagai warga Negara Indonesia dan mempertahankan NKRI.
 - b. Bekerjasama dengan Kodim dan Polres sebagai dosen tamu untuk memberikan materi dengan tema berjiwa kebangsaan.

- c. Semua lulusan paham tentang berjiwa kebangsaan yaitu mempunyai perasaan batin dan kesadaran diri sebagai warga Negara Indonesia dan terus mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Untag Samarinda meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders.

Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi:

3.2.1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Untag Samarinda, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Kurikulum harus disusun dan dikembangkan sesuai Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
- b. Penyusunan kurikulum harus didasarkan pada keunggulan program studi dan kompetensi lulusan program studi serta didasarkan pada kebutuhan masyarakat.
- c. Pendekatan penyusunan kurikulum yang digunakan bisa dalam bentuk serial yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat juga bisa dalam bentuk paralel yang mengedepankan aspek kompetensi yang akan diraih oleh mahasiswa. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan program studi.
- d. Kedalaman dan keluasan bahan kajian harus didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi kompetensi lulusan program studi, yang dijadikan dasar untuk penetapan besaran SKS pada setiap mata kuliah.

- e. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfer perilaku yang sesuai dengan agama dan keilmuan.
- f. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- g. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- h. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- i. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- j. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

3.2.2. Rencana Pengembangan Sumberdaya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.

- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui kursus, studi lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

3.2.3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi, proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders*, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, maupun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu Untag Samarinda merencanakan:

- a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen

harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

b. Menciptakan Perkuliahan dengan *Edutainment*.

Menciptakan perkuliahan yang menyenangkan dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan.

c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi *win-win*.

d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Data*, Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikan Kontrak perkuliahan tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan tetapi harus menggunakan peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun pada cara

melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (evaluasi internal), di samping dosen mampu mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (evaluasi eksternal). Disamping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

3.2.4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa dengan Dosen

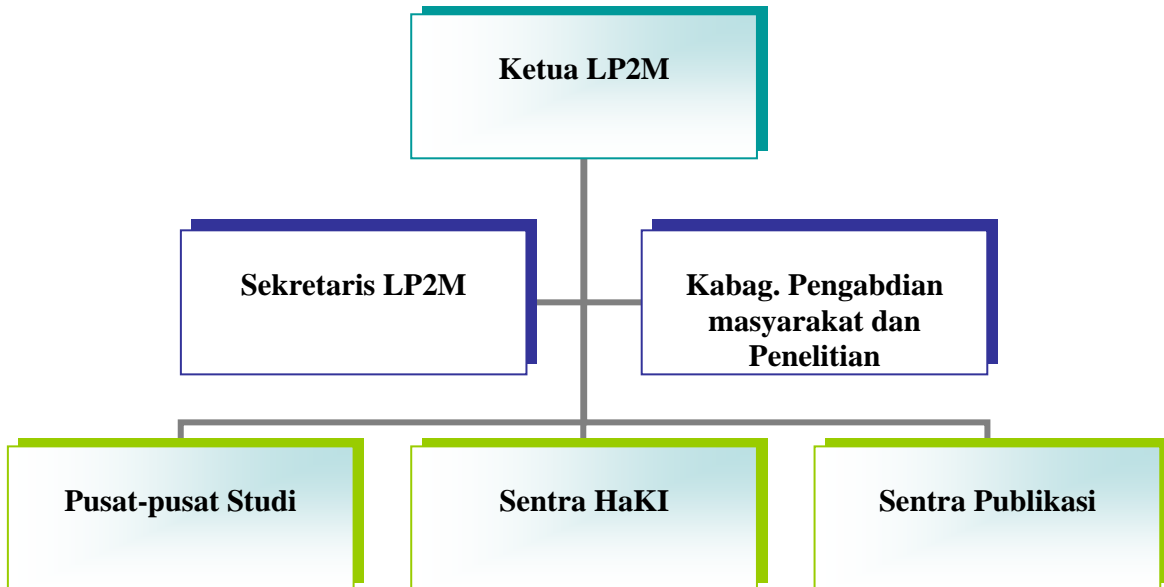
- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk tes masuk.
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
- c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen dengan mahasiswa yang lebih ideal.

3.3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Untag Samarinda merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari Biaya Pendidikan Untag Samarinda maupun dari non biaya pendidikan Untag Samarinda. LP2M Untag Samarinda mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ada di lingkungan Untag Samarinda dalam melaksanakan dua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma penelitian sebagai upaya mewujudkan Untag Samarinda menjadi "Unggul di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat", LP2M diharapkan menjadi salah satu inisiator khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan termasuk pendidikan pascasarjana yang telah direncanakan dibuka yaitu Manajemen dan Akuntansi. Selain itu, LP2M Untag Samarinda juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian lain dalam bentuk penelitian kajian maupun penelitian bersama serta pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

Organisasi LP2M:



Gambar 3.1. Struktur Organisasi LP2M

Tugas – Fungsi LP2M:

1. Menyusun Renstra
2. Menyusun Program Kerja
3. Menyusun Rancangan Anggaran
4. Mengkoordinasikan Program Pengabdian kepada Masyarakat
5. Mengkoordinasikan Kerjasama
6. Menyusun SIM Penelitian
7. Menyusun Roadmap Penelitian
8. Pelaporan Tahunan
9. Mengendalikan Mutu Penelitian
10. Motivasi Peneliti

Program Kerja LP2M:

1. Lokakarya Penyusunan Proposal
2. Klinik Penyusunan Proposal
3. Lokakarya Penyusunan Laporan
4. Lokakarya Penulisan Jurnal

5. Lokakarya Penulisan Paten
6. Seminar Hasil Penelitian
7. Lokakarya Penulisan Buku
8. Lokakarya Pertanggungjawaban Keuangan

Tugas – Fungsi Pusat-pusat Studi:

1. Roadmap Pusat Studi
2. Ekselensi Penelitian
3. Pelaksanaan Penelitian
4. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
5. Kerjasama Penelitian
6. Publikasi Penelitian
7. Jejaring Penelitian
8. Pelatihan
9. Seminar - Lokakarya

Tugas – Fungsi Sentra HaKI:

1. Seleksi Penelitian Siap Paten
2. Lokakarya Penulisan Paten
3. Pengurusan Paten
4. Promosi Paten
5. Promosi Hasil Penelitian
6. Membangun Jejaring
7. Sosialisasi Paten

Fungsi Sentra Publikasi – Informasi – Laboratorium:

1. Lokakarya Penulisan Laporan
2. Lokakarya Penulisan Jurnal
3. Mengembangkan SIM Penelitian
4. Mengembangkan Sarana Publikasi dan Pustaka Penelitian
5. Koordinasi Laboratorium Penelitian

6. Pengembangan Web Penelitian
7. Informasi Kegiatan Penelitian
8. Informasi Kegiatan Seminar.

Pengembangan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri.

Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari program studi, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- b. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- c. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap program studi/fakultas/laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan Untag Samarinda dikoordinir oleh Lembaga Penelitian. Lembaga Penelitian dalam hal ini juga menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.
- d. Penelitian yang sifatnya "*monodisiplin*" dilakukan oleh program studi/laboratorium atau bagian fakultas-fakultas. Sedangkan Pusat-pusat studi melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya monodisiplin maupun multi-disiplin.

2. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti.
- b. Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

3. Strategi Penelitian

- a. Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa.
- b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian ipteks.
- c. Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian ipteks dengan organisasi pemerintahan dan non pemerintahan yang tidak mengikat.
- d. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri.
- e. Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
- f. Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian ipteks.
- g. Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks ke arah paten.

4. Fungsi Bidang Penelitian

- a. Menyusun rencana penelitian dan pengkajian ipteks (roadmap penelitian).
- b. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks baik secara individu maupun kelompok.
- c. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi.
- d. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks untuk menciptakan suasana yang kondusif.
- e. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian.
- a. Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
- b. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian.
- c. Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa

Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Tantangan terbesar yang dihadapi Untag Samarinda kedepan adalah menjadikan Untag Samarinda sebagai universitas yang mandiri dalam pengabdian kepada masyarakat, untuk menjadi Universitas yang mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan komunikasi yang up-to-date. Untuk itu arah pengembangan Untag Samarinda beserta program akademik yang diselenggarakan harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri dengan penguasaan produk teknologi yang tinggi. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka **Peningkatan Pelayanan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan dengan Mengedepankan Penggunaan Teknologi Informasi**. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam enam bidang yaitu:

1. Pengembangan Kependudukan
2. Pengembangan Kegiatan Wanita
3. Pengembangan Wilayah dan Daerah
4. Pengembangan Teknologi
5. Pengembangan Kepada Masyarakat
6. Pengembangan Lingkungan Hidup

1. Potensi Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan LP2M Untag Samarinda terletak pada potensi IPTEKS yang memiliki 6 Fakultas dengan program studi yang ada. Potensi yang ada meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya, serta tersedianya laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan/instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh mitra kerja yang memerlukan jasa pelayanan selain digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk praktikum dan penelitian.

2. Kerjasama

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, LP2M telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga

dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Kegiatan

- a. Pemberdayaan pusat pengabdian di lingkungan LP2M Untag Samarinda.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan serta penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
- c. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan potensi masyarakat.
- e. Memantapkan jaringan kerjasama dengan PTN/PTS, dunia usaha, dan instansi pemerintah, serta lembaga-lembaga internasional.
- f. Pemberdayaan potensi kelompok-kelompok masyarakat.
- g. Pemanfaatan potensi Untag Samarinda secara sinergis dan bekerjasama dengan pihak luar dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

3.4. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan Untag Samarinda sebagai lembaga yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

1. Internasional

- a. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara Untag Samarinda dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Amerika.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan Untag Samarinda sebagai suatu perguruan tinggi.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas negara dalam kerangka pengembangan akademik.

2. Nasional

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian/institusi pengembangan ilmu.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

3. Regional/Lokal

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah provinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

3.5. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika Untag Samarinda yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di Untag Samarinda dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju kesana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di Untag Samarinda.

1. Hakekat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa Untag Samarinda adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan Untag Samarinda maupun Pendidikan Nasional.

2. Tujuan Pembinaan

a. Tujuan Umum :

Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama.

b. Tujuan Khusus :

- 1) Terbinanya keperibadian akademik yang berjiwa kebangsaan yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdianya.
- 2) Terbentuknya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan berjiwa kebangsaan.

3. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa Untag Samarinda merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa Untag Samarinda mencapai tingkat keserjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika yang berjiwa kebangsaan sesuai dengan cita-cita pendidikan Untag Samarinda.

Kondisi objektif mahasiswa Untag Samarinda yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah:

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi kurang mampu, menengah, dan mampu serta budaya yang beragam.
- b. Berasal dari daerah yang beragam, dari daerah Kalimantan Timur, Jawa , Sulawesi dan daerah lainnya.
- c. Mempunyai basis keagamaan yang berbeda-beda. Pada umumnya adalah beragama Islam, tetapi terdapat juga sebagian kecil beragama non-Islam.
- d. Sebagian besar berusia pasca remaja dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa dan sebagian besar sudah bekerja.
- e. Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk Untag Samarinda beragam dan ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas berjiwa kebangsaan.

3.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari perencanaan tersebut.

3.6.1. Mahasiswa

- a. Jumlah mahasiswa yang belum banyak menyulitkan Untag Samarinda untuk memilih dan mengadakan seleksi. Ditahun-tahun mendatang jelas persaingan akan semakin terasa. Oleh karena itu citra perguruan tinggi swasta perlu diperbaiki dengan meningkatkan kualitasnya, disamping menggalakkan pemasaran lulusannya.
- b. Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya tampung Untag Samarinda, pada akhirnya ditentukan oleh faktor-faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap berpendidikan S2 dan S3 dan penampilan serta fasilitas kampusnya, kecuali itu perlu diperhitungkan pula total mahasiswa. Produktifitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru. Produktifitas dapat dinaikkan lalu proses pendidikannya dapat ditingkatkan antara lain menaikkan ratio dosen/mahasiswa yang ideal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Produktifitasnya juga mungkin terhambat karena skripsi. Kenyataan menunjukkan bahwa mahasiswa sering lama menyelesaikan studinya karena skripsi belum selesai. Kualitas pelayanan dapat ditingkatkan dengan

menerapkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan komitmen seluruh dosen dan karyawan untuk meningkatkan mutu tugas akhir atau skripsi.

- c. Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi swasta itu umumnya terdiri dari mereka yang tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi yang belum sebagai mana yang diharapkan perlu dilakukan pembinaan mulai mahasiswa baru untuk pembentukan persepsi yang benar.
- d. Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahan yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya.

3.6.2. Tenaga Pengajar

- a. Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi Untag Samarinda yang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-2 maupun S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga (universitas dengan universitas), maupun akses dengan pemerintah.
- b. Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Untag Samarinda perlu memperhatikan persoalan kritik masyarakat, yakni jumlah sarjana dari satu disiplin yang minimal diperlukan. Jumlah ideal adalah 5

orang. Artinya dari setiap disiplin diperlukan sekurang-kurangnya 5 sarjana untuk menyelenggarakan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan.

- c. Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah pengetahuannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30%), bagian terbesar dari ilmunya dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana.
- d. Seperti otot, otak perlu latihan terus, kalau tidak otak menurun kemampuannya dan ini harus dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya mengapa para pejabat di luar ilmu pengetahuan sering kurang cocok untuk menjadi tenaga inti dari satu perguruan tinggi, walaupun peranannya di perguruan tinggi juga penting.
- e. Akselerasi guru besar. Untuk mengukuhkan diri sebagai tempat pengajar yang berkualitas, Untag Samarinda perlu merencanakan berapa guru besarnya 5 tahun mendatang atau 10 tahun yang akan datang. Efek dari proses percepatan ini adalah meningkatkan hasil penelitian, buku, karya tulis, perkuliahan yang berkualitas, dan pengabdian masyarakat, sehingga Untag Samarinda lebih berkualitas baik proses di dalam maupun ekspose ke luar.
- f. Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sulit diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolegal, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.

- g. Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

3.6.3. Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi Untag Samarinda tahun 2012 mengacu pada PP No. 60 Tahun 1999. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan *mobile*, merupakan sebuah hal yang sangat diperlukan bagi suatu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sulit diharapkan bahwa struktur semacam ini bisa tetap dipertahankan. Kesederhanaan organisasi perlu dipertahankan sebagai azas, demikian pula dengan fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan Untag Samarinda di semua eselon harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, faham betul mengenal pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Pendidikan Tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat yang ideal dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Mekanisme kerja organisasi Untag Samarinda masih dapat ditingkatkan efektifitasnya dan efisiensinya dengan berpegang pada rencana pengembangan yang jelas, pelaksanaan yang terarah dan evaluasi berkala yang mantab.

3.6.4. Tenaga Administratif

Tenaga administratif (tetap) Untag Samarinda pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup terampil, walaupun kemampuan/potensi mereka

masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.

Yang menjadi penghambat utama adalah mutu dan *skill* staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan dan ketepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdian.

Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai kebutuhan.

3.6.5. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Saat ini, perpustakaan relatif belum memadai untuk jumlah buku, teknologi dan akses, maupun ragam ilmu maka diperlukan untuk peningkatan baik buku dan akses informasinya. Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library.

3.6.6. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarana saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran Untag Samarinda karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana

dalam lima sampai 20 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

3.6.7. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Untag Samarinda juga memiliki visi menjadi Universitas yang unggul dan semestinya berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sehingga pengembangan TIK untuk operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Untag Samarinda juga menjadi prioritas pengembangan 20 tahun kedepan. Beberapa kegiatan yang menjadi fokus perhatian dan akan dikembangkan antara lain: Infrastruktur jaringan komputer adalah sesuatu yang dasar yang harus dibangun dengan baik karena merupakan pondasi utama untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan berdasarkan sistem informasi.

3.6.7.1. Rancangan Layanan

Rancangan layanan secara umum teknologi informasi dan komunikasi Untag Samarinda adalah sebagai berikut:

- a. Layanan prasarana jaringan dan komputer
- b. Layanan komunikasi dan internet
- c. Layanan sistem informasi manajemen
- d. Layanan teknologi instruksional pembelajaran
- e. Layanan bisnis dan pengguna

3.6.7.2. Layanan Prasarana Jaringan dan komputer

- a. Kampus local area network (LAN)
- b. Wide area network (WAN)
- c. Data center
- d. Internet connection
- e. Students computer services
- f. Data security sistem dan vps
- g. Computer dan network technical support

3.6.7.3. Layanan Komunikasi dan internet

- a. Web Untag Samarinda
- b. Email service
- c. Logger sistem
- d. Official web site
- e. Messenger sistem
- f. Portal service
- g. Video conference sistem

3.6.7.4. Layanan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

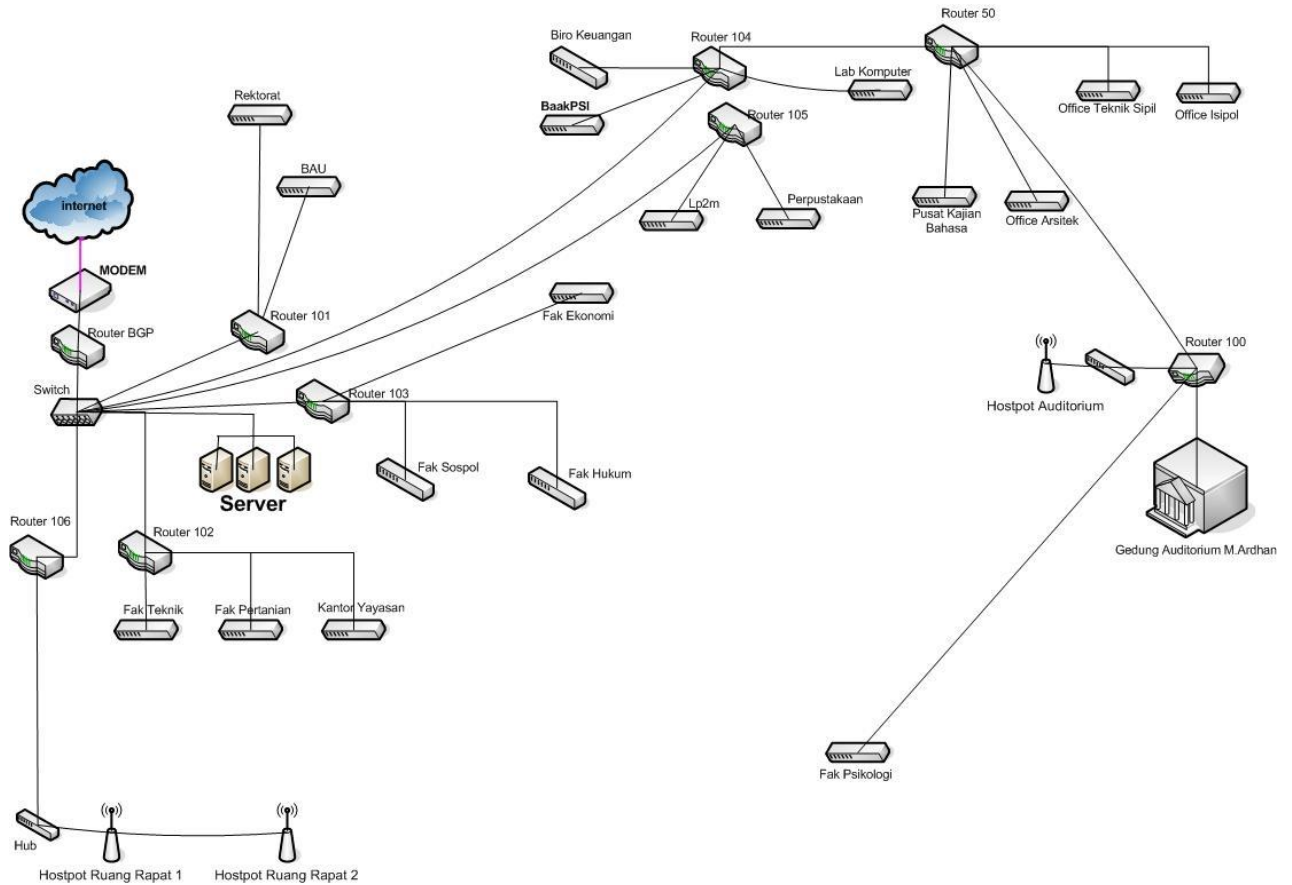
- a. Sistem informasi akademik (siakad)
- b. Sistem informasi perpustakaan (pusaka)
- c. Sistem informasi tata usaha (situ)
- d. Sistem informasi keuangan
- e. Sistem informasi penelitian
- f. Sistem informasi kemahasiswaan
- g. Sistem informasi alumni
- h. Sistem informasi pengabdian kepada masyarakat
- i. Sistem informasi kepegawaian (SDM)
- j. Sistem Informasi Penjaminan Mutu
- k. Sistem Informasi Manajemen Aset

3.6.7.5. Layanan Teknologi Instruksional Pembelajaran

- a. E-learning sistem
- b. Distance learning sistem
- c. Training center
- d. Pelatihan dan kursus

3.6.7.6. Layanan bisnis dan pengguna

- a. Helpdesk/call center
- b. Legal software
- c. Manajemen proyek



Gambar 3.2. Rancangan Topologi Jaringan Untag Samarinda

3.6.7.7. Rancangan Pengguna dan Hak Akses

Secara umum pengguna layanan teknologi informasi dan komunikasi di Untag Samarinda adalah sebagai berikut:

Pengguna internal kampus:

- a. Pimpinan Universitas
- b. Dosen
- c. Karyawan/staff
- d. Mahasiswa
- e. Fakultas
- f. Jurusan
- g. Program studi
- h. Lembaga
- i. Biro
- j. Unit pelaksana teknis
- k. Himpunan kemahasiswaan
- l. Kepanitian

Pengguna eksternal kampus:

- a. Tamu resmi universitas
- b. Rekanan universitas

Aturan Hak akses user

- a. Pengembang
- b. Supervisor
- c. Super administrator
- d. Administrator
- e. Pengguna khusus
- f. Pengguna biasa
- g. Tamu

3.6.7.8. Rancangan Sumber Dana

Rancangan sumber dana lembaga infokom supaya dapat berlanjut dan berkembang sesuai dengan harapan, serta mengingat besarnya biaya yang diperlukan untuk perawatan dan pengembangan ada beberapa sumber dana baik internal dan eksternal adalah:

Sumber Dana Internal:

- a. Akses internet.
- b. Pelatihan teknologi informasi dan komunikasi lokal kampus dan luar kampus.
- c. Website kampus.
- d. Email.
- e. Layanan sms akademik.

Sumber dana eksternal:

- a. Training center TIK lokal kampus dan luar kampus.
- b. Layanan SMS.
- c. Konsultan TIK.

3.6.7.9. Rencana Struktur Organisasi

Rancangan struktur organisasi ini terus disesuaikan dengan kebutuhan yang terus berkembang dan sesuai dengan tuntutan manajemen di Untag Samarinda. Lembaga ini bertanggung jawab langsung terhadap Rektor Untag Samarinda. Gambar 3.3. menunjukkan bagan struktur organisasi Lembaga Informasi dan Komunikasi Untag Samarinda. Lembaga Infokom terdiri dari beberapa bagian yaitu:

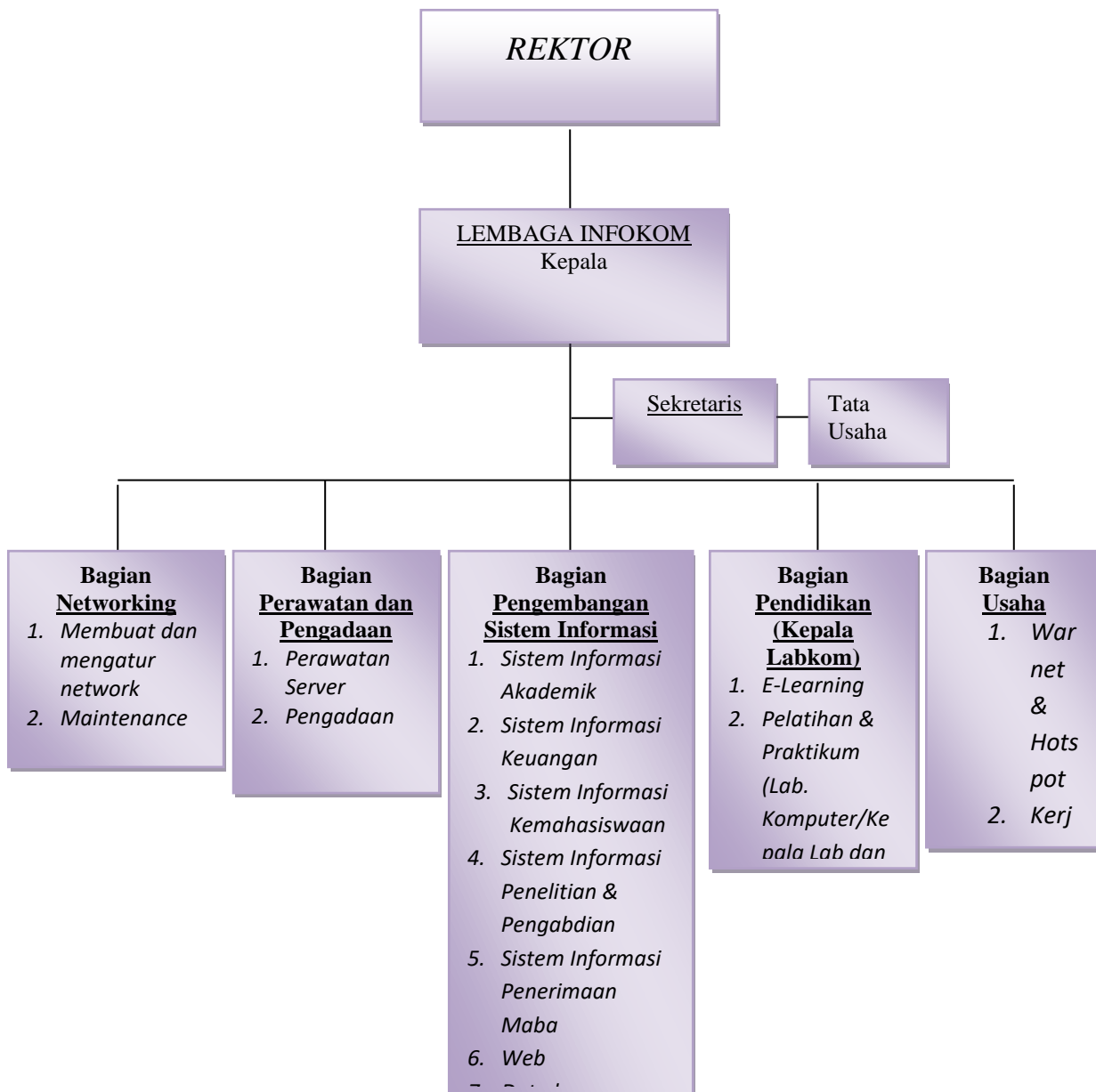
- a. Bagian Networking
- b. Bagian Perawatan dan Pengadaan

- c. Bagian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
- d. Bagian Pendidikan
- e. Bagian Usaha

3.6.7.10. Rencana Struktur Organisasi

Rancangan struktur organisasi ini terus disesuaikan dengan kebutuhan yang terus berkembang dan sesuai dengan tuntutan manajemen di Untag Samarinda. Lembaga ini bertanggung jawab langsung terhadap Rektor Untag Samarinda. Gambar 4.1 menunjukkan bagan struktur organisasi Lembaga Informasi dan Komunikasi Untag Samarinda. Lembaga Infokom terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. Bagian Networking
- b. Bagian Perawatan dan Pengadaan
- c. Bagian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
- d. Bagian Pendidikan
- e. Bagian Usaha



Gambar 3.3. Rancangan Struktur Organisasi Infokom

3.6.8. Lain-lain

Faktor-faktor lain yang mungkin dapat dimasukkan disini adalah yang berada di luar kekuasaan Untag Samarinda untuk mengendalikannya seperti pemerintah, masyarakat, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi lokal, nasional, regional dan internasional. Selain itu juga situasi politik, ekonomi, sosial budaya akan sangat mempengaruhi perkembangan Untag Samarinda pada masa-masa mendatang.

Faktor-faktor ini dapat menjadi penghambat atau pendorong, karena Untag Samarinda memiliki keterikatan dan tidak akan melepaskan diri dari lingkungan. Bahkan akan berusaha bersikap responsif dan tanggap terhadap keadaan serta perubahan di sekelilingnya.

3.7. Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan Untag Samarinda berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, Untag Samarinda dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini universitas menginginkan perkembangan yang cepat dan pertumbuhan secara mandiri. Disamping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan masalah, strategi perencanaan Untag Samarinda akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis.

Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi perencanaan Untag Samarinda akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tantangan dan masalah lingkungan di luar Untag Samarinda dan memperhitungkan pula kecenderungan (*trend*) dan arah perkembangan masa depan.
2. Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
3. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
4. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menuju ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
5. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang fleksibel dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas Untag Samarinda merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama lima tahun dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum terdapat.
2. Meningkatkan mutu pendidikan formal S1 dan S2, sekaligus mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
3. Mengutamakan mahasiswa yang berprestasi untuk dibantu lebih lanjut dalam mengembangkan dirinya.
4. Mengutamakan penambahan jumlah dan jenis tenaga pengajar dengan mutu dan komposisinya untuk diperhatikan dan terus menerus dikembangkan.
5. Mengutamakan peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
6. Mengutamakan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
7. Mengutamakan mata ajaran yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata ajaran yang *teoritis scintific* secara bertahap.
8. Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
9. Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
10. Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.
11. Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.
12. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skripsi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
13. Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
14. Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan secara cepat, jumlah, jenis dan mutu staf pengelola.

15. Mengutamakan pengadaan dana yang tidak mengikat dan ketertiban pengelolaan, tanpa terlalu memberatkan mahasiswa dan keluarganya.
16. Mengutamakan pembangunan dan perluasan gedung bagi kegiatan pokok pendidikan dan pengajaran.
17. Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.
18. Mengutamakan pengembangan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta se-wilayah Kopertis Wilayah XI, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) yang dipandang mampu mendukung pengembangan masa mendatang baik dalam maupun luar negeri.
19. Mempersiapkan/merintis pengembangan program-program studi ilmu-ilmu eksak, baik untuk program non formal maupun pendidikan formal S1 dan S2 serta peningkatan mutu dan status untuk program-program studi yang sudah ada.
20. Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi seperti ceramah ilmiah.

3.8. Lingkup Perencanaan

Perencanaan Induk Pengembangan ini disusun untuk jangka waktu 25 tahun (2017-2036) dengan dasar keberhasilan dan kelemahan yang sudah dialami pada tahun 2012-2016).

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag Samarinda) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2036 yang dicanangkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Untag Samarinda 2017-2036. RIP tersebut disusun melalui pengkajian yang mendalam, mengacu pada isu-isu internal maupun eksternal. Untuk jangka waktu sepuluh tahun ke depan, prioritas pengembangan Untag Samarinda diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

Untag Samarinda telah membagi tahapan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rencana induk pengembangan 2017-2036 dalam 5 (lima) periode, pada setiap tahap periode Rencana Strategi Untag Samarinda yang diturunkan kedalam Rencana Operasional dan Reencana Kerja dan Anggaran Tahunan, yang tahapan pencapaiannya terangkum di dalam rencana induk pengembangan 2017-2036, kemudian dirinci dalam

bentuk rencana strategi tahap 1 tahun 2017-2020 dimana Untag Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode I yakni ”**Good University Governance**” dengan target terwujudnya tata kelola universitas yang berkualitas dengan menerapkan prinsip tata kelola *good university governance* yang meliputi transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu Dan Relevansi, Efektivitas Dan Efisiensi, dan nirlaba pengelolaan manajemen yang berkualitas. Rencana strategi Pada Tahap 2: 2021-2024 dengan tema “**Teaching University**” dengan target Menyediakan pembelajaran yang berfokus pada kualitas, untuk menghasilkan lulusan yang professional di bidangnya dan mampu bersaing di dunia kerja. Rencana strategi tahap 3: tahun 2025-2028 yaitu ”**Excellent Services**” dimana Untag Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode III yakni terwujudnya universitas yang bereputasi dalam pelayanan yang berkualitas untuk memberikan kepuasan kepada mahasiswa, stakeholder dan masyarakat. Rencana strategi tahap 4: tahun 2029-2032 yaitu “**Competitiveness**” dimana Untag Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode IV yakni Menjadi universitas yang mampu bersaing secara global. Adapun rencana strategi tahap 5 tahun 2033-2036 yaitu “**unggul, mandiri, dan berjiwa kebangsaan**” dengan target menjadi universitas unggul pada bidang pendidikan, riset dan penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kemandirian dan nilai-nilai moral bangsa.

Tabel 4.1. Tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Untag Samarinda

TAHAPAN	TARGET
<p>TAHAP 1 : 2017-2020 Good University Governance</p>	<p>Terwujudnya tata kelola universitas yang berkualitas dengan menerapkan prinsip tata kelola <i>good university governance</i> yang meliputi transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu Dan Relevansi, Efektivitas Dan Efisiensi, Dan Nirlaba pengelolaan manajemen yang berkualitas</p>
<p>TAHAP 2 : 2021 – 2024 Teaching University</p>	<p>Menyediakan pembelajaran yang berfokus pada kualitas, untuk menghasilkan lulusan yang professional di bidangnya dan mampu bersaing di dunia kerja</p>
<p>TAHAP 3 : 2025-2028 Excellent service</p>	<p>Terwujudnya universitas yang bereputasi dalam pelayanan yang berkualitas untuk memberikan kepuasan kepada mahasiswa, stakeholder dan masyarakat</p>

TAHAP 4: 2029-2032 Competitiveness	Menjadi universitas yang mampu bersaing secara global
TAHAP 5 : 2033-2036 unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan	Menjadi universitas unggul pada bidang pendidikan, riset dan penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kemandirian dan nilai-nilai moral bangsa

Implementasi tahapan dan target akan dijabarkan melalui Rencana Strategi 5 Tahunan dan diwujudkan oleh fakultas dan program studi, serta unit pendukung melalui pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan dengan basis TIK.

IV. RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

4.1. Bidang Pendidikan

Untag Samarinda melaksanakan satu jenjang program pendidikan yaitu Sarjana Strata Satu (S1) dengan Sistem Kredit Semester (SKS) yang memiliki beban kredit masing-masing sebesar 144-160 SKS dan diharapkan dalam waktu dekat Pascasarjana (S2) sudah dapat dibuka yang disesuaikan dengan kebutuhan. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yang berpengaruh langsung pada proses pembelajaran yaitu:

1. Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik;
2. Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat;
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat;
4. Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai;
5. Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan pendidikan;
6. Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester. Sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem kredit semester, yang dilakukan dengan tatap muka sebanyak 14 (empat belas) kali per semester. Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui quiz, tugas-tugas mingguan dan tugas-tugas besar, serta satu kali Ujian Tengah Semester dan satu kali Ujian Akhir Semester. Untuk mata kuliah yang memerlukan kompetensi psikomotorik dilakukan praktikum baik di laboratorium atau di lapangan.

Kurikulum yang digunakan di Untag Samarinda selalu dievaluasi secara periodik. Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi internal dari mahasiswa, dan dosen, maupun masukan dari *stakeholder* lainnya seperti lulusan dan pengguna lulusan. Kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan pasar kerja saat ini adalah yang:

1. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif permasalahan;
2. Terampil dan siap bekerja di lapangan;
3. Memiliki jiwa kemandirian;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing khususnya bahasa Inggris; dan
5. Memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi. Evaluasi terhadap kurikulum mutlak diperlukan karena ilmu terus mengalami perkembangan dan kebutuhan *stakeholder* juga terus berubah.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki serta dalam rangka menerapkan efisiensi pembelajaran, mulai Tahun akademik 2011/2012 Untag 1 Samarinda mencanangkan pelaksanaan perkuliahan dengan sistem *Multimedia* yang sudah diawali dengan konsep *Edutainment dan elearning*. Untuk itu kurikulum yang ada harus dirancang agar sesuai dengan pembelajaran berbasis *Multimedia*. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) meliputi Kuliah, Praktikum, Kuliah Umum, Tutorial, Skripsi, Kerja Praktek, dan Diskusi, yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dilengkapi dengan kontrak perkuliahan, berita acara kehadiran, berita acara perkuliahan, GBPP dan SAP, Daftar Referensi atau Pustaka, Diktat atau Modul Kuliah dan Praktikum, Peraturan Akademik, Laboratorium dan Perpustakaan, serta SDM.

4.1.1. Pengembangan Pendidikan

Pengembangan program studi dan strata

1). Tujuan pengembangan :

- a) Memantapkan program studi atau kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- b) Menambah program studi atau program studi sesuai dengan kebutuhan yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- c) Membuka program S2 (Pasca Sarjana) baru sesuai dengan kebutuhan.

2). Sasaran :

a). Jangka Pendek (5 Tahun) :

Semua program studi program studi yang ada diharapkan cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Penambahan Jumlah dosen disesuaikan dengan kebutuhan, Jumlah dosen tersebut disediakan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Untag Samarinda yang mempunyai 6 Fakultas dengan 9 Program studi, dengan Rasio dosen yang mendekati ideal sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk eksak 1 : 30 dan sosial 1: 50.

b). Jangka Menengah (10 Tahun)

Pada tahun 2022 diharapkan Untag Samarinda telah memiliki lebih dari 10 Program Studi dan bertambahnya Program Studi S2. Disamping itu pula sistem pendidikan Untag Samarinda telah secara optimal melaksanakan *e-learning* dan seluruh kampus telah difasilitasi jaringan *WAN* dan *LAN* yang handal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Keterpaduan sistim informasi kampus khususnya akademik yang menunjang penuh kegiatan proses belajar yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu dalam interaksi dosen dan mahasiswa.

c). Jangka Panjang (20 tahun) :

Merupakan kelanjutan dari sasaran jangka menengah. Peningkatan dan penyempurnaan program studi dan dititik beratkan kepada daya saing global sehingga menopang perwujudan Untag Samarinda menjadi perguruan tinggi yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

4.1.2. Pengembangan Kurikulum

1). Tujuan Pengembangan :

Memantapkan dan mengembangkan materi, struktur organisasi dan strategi kurikulum program S1 dan S2 yang baru dibuka sesuai dengan kompetensi lulusan melalui pengembangan bahan kajian, materi pembelajaran, metode evaluasi yang menjamin kompetensi mata kuliah dikuasai oleh mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing.

2). Sasaran :

- a) Terwujudnya keseimbangan komposisi komponen-komponen dalam kurikulum yang berbasis pada kompetensi program studi.
- b) Tersusunnya Tujuan Instruksional Umum atau Tujuan Instruksional Khusus, serta stabilnya untuk tiap program dan strata yang lebih mantap.

- c) Terlaksananya model-model pendekatan internal dan antar disiplin ilmu secara bijak dan luas tanpa mengurangi disiplin yang ada dalam program studi.
- d) Terlaksananya sistem evaluasi dan bimbingan studi dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- e) Tersedianya sarana penunjang untuk melaksanakan metode pengajaran sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi.
- f) Peningkatan sertifikasi keahlian untuk mahasiswa dan kemampuan *soft skill*.
- g) Daya serap lulusan maksimal 6 bulan pertama makin mendekati ketepatan waktunya.

4.1.3. Pengembangan Mahasiswa

- 1). Tujuan Pengembangan :
 - a) Meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa yang diterima.
 - b) Meningkatkan produktivitas pendidikan.

- 2). Sasaran :

Pada lima tahun kedepan diproyeksikan jumlah calon mahasiswa meningkat. Sehingga proses seleksi dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan jumlah calon mahasiswa yang meningkat akan meningkatkan kualitas mahasiswa yang diterima, maka akan mempermudah penyusunan perencanaan dan upaya untuk meningkatkan mutu akademik. Terwujudnya sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai dengan bidang studi atau program studi yang ada dan rata-rata lama studi 4 tahun.

4.1.4. Pengembangan Tenaga Edukatif

- 1). Tujuan Pengembangan :
 - a) Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga edukatif secara keseluruhan.
 - b) Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi yaitu Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar.
 - c) Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi (Pasca-sarjana dan Doktor).
 - d) Terbentuknya Kelompok Keahlian dosen yang menunjang Tri dharma.

2). Sasaran :

- a) Dalam jangka pendek diharapkan ada peningkatan penerimaan dosen, kenaikan pangkat dosen dan memberi kesempatan tugas belajar pada dosen. Diharapkan dalam jangka panjang Untag Samarinda mempunyai perbandingan tenaga edukatif berpangkat, Guru besar, Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli akan lebih banyak Guru besar dan Lektor Kepala.
- b) Pengembangan staf inti (kelompok pengajar) sesuai dengan program studi yang ada atau jenis disiplin yang dikembangkan.

4.2. Bidang Penelitian

4.2.1. Pembinaan Penelitian

Penelitian yang dihasilkan selama ini dilakukan atas usaha Untag Samarinda sendiri atau melalui kerja sama dengan DIKTI, swasta dan lembaga lain. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok-kelompok peneliti yang tenaganya juga merupakan kelompok dari program studi yang ada. Kelompok-kelompok peneliti tersebut pembinaan maupun pengembangannya dilakukan lewat wadah Pusat Penelitian. Kecuali dilakukan oleh para staf pengajar, penelitian yang diselenggarakan di Untag Samarinda senantiasa melibatkan para mahasiswa.

Adapun dasar pemikiran pembinaan dan pengembangan penelitian sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Dasar Perencanaan adalah:

a. Program :

- 1) Karena penelitian merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sudah menjadi keharusan bagi Untag Samarinda untuk melaksanakannya terutama dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmiah.
- 2) Karena kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, dan sosial keagamaan terus meningkat, maka melalui kegiatan penelitian Untag Samarinda akan terus melakukan usaha-usaha untuk memberikan jawaban dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah tersebut.
- 3) Perkembangan ilmu, teknologi dan sosial keagamaan membawa dampak dan perubahan terhadap kehidupan manusia. Maka Untag Samarinda melalui

kegiatan penelitian akan terus mengikuti perkembangan dan perubahan terkini tentang ilmu, teknologi dan sosial.

- 4) Program penelitian yang produktif dan aplikatif yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah dan industri.
- 6) Publikasi dan Diseminasi hasil-hasil penelitian kepada stakeholder.
- 7) Mendorong Pencapaian Penghargaan, HAKI, karya inovasi dosen atau mahasiswa.

b. Tenaga

Penelitian merupakan kegiatan yang mutlak harus ada didalam usaha pengembangan ilmu, teknologi, dan bidang sosial keagamaan. Hal ini membawa konsekuensi bagi Untag Samarinda untuk menyediakan dan membina tenaga-tenaga peneliti yang handal dan berbobot sesuai dengan bidangnya.

c. Sarana

Pengembangan penelitian memerlukan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi dan sosial keagamaan.

4.2.2. Masalah yang dihadapi didalam pembinaan penelitian

Masalah yang dihadapi Untag Samarinda didalam pembinaan penelitian ada beberapa faktor antara lain adalah masih terbatasnya dana penelitian yang mampu disediakan oleh pihak Untag Samarinda. Disamping itu juga karena masih banyak staf akademik yang belum memiliki *track record* sebagai peneliti.

4.2.3. Konsep Pengembangan Penelitian

a. Program :

1). Pemegang Kebijakan :

Keterlibatan pimpinan Untag Samarinda termasuk Pusat Penelitian dan Ketua-ketua Program studi dalam merumuskan kebijakan tanpa mengurangi

kemungkinan serta sifat kemandirian penelitian atau kebebasan akademik sesuai rencana induk penelitian.

2). Pengembangan :

Penelitian juga diarahkan kepada pengembangan program studi yang ada atau yang sedang dipersiapkan.

b. Tenaga :

Lebih banyak mendorong dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, pengajar dan para mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian. Disamping itu juga terus dilakukan usaha untuk meningkatkan kecakapan dan ketrampilan mereka sebagai pelaksana penelitian.

c. Sarana :

Penyediaan sarana penunjang yang memadai untuk kegiatan penelitian seperti laboratorium, alat-alat peraga dan fasilitas transportasi.

4.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

4.3.1. Pembinaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembinaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapat dukungan dan bantuan dari instansi pemerintah dan lembaga-lembaga non pemerintah. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan bakti sosial, dan lain-lain terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan di wilayah Kalimantan Timur.

4.3.2. Masalah yang dihadapi

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan garis-garis yang ditentukan dalam Bab Dasar Perencanaan, ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masalah tersebut adalah:

- a. Ragam dan jumlah kegiatan pengabdian serta kualitasnya belum memadai. Dalam hal ini juga membawa pengaruh terhadap minat terhadap kegiatan tersebut.

- b. Pengabdian yang paling esensial yang seharusnya dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yaitu sumbangan dan pengabdian ilmu yang dikembangkan belum dapat dilakukan secara baik.
- c. Belum ada keseimbangan antara kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang akan diadakan.
- d. Tenaga tetap yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
- e. Perangkat evaluasi belum memadai dan evaluasi belum dilakukan secara teratur.
- f. Efektivitas dan efisiensi kegiatan masih kurang.
- g. Kurangnya sarana penunjang untuk melakukan kegiatan yang makin hari memerlukan sarana yang memadai. Sarana penunjang yang memadai sangat diperlukan untuk kegiatan ini misalnya alat-alat peraga, fasilitas transportasi atau media lain seperti film dan semacamnya yang bersifat kultural edukatif.

4.3.3. Konsep Pengembangan

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasi melalui LP2M, diharapkan dapat mendukung kegiatan yang ada dengan lebih efektif dan efisien, berkesinambungan dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.

4.4. Pembinaan Kemahasiswaan

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan Untag Samarinda dilakukan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan meliputi:

4.4.1. Pembinaan sikap dan kegiatan mahasiswa.

- 1) Pembinaan sikap mental dan orientasi mahasiswa. Disamping itu penalaran mahasiswa dikembangkan guna membentuk sikap dan orientasi ilmiah, serta insan cendekiawan yang mantap kelak di kemudian hari, yaitu dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi panel, riset, dan sebagainya yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi pada dewasa ini maupun yang akan datang. Pembinaan kemahasiswaan itu juga untuk mempersiapkan sikap dan perilaku profesionalisme yang ditekuni para mahasiswa, khususnya bidang yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Melalui kegiatan ini diharapkan

mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, kemasyarakatan dan keagamaan maupun dalam berbagai bidang studi yang berkembang dewasa ini.

- 2) Pembinaan aspek sosiol budaya keterampilan mahasiswa. Pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan generasi muda pada umumnya amat diperlukan, baik pada peringkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 3) Pembinaan kelembagaan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan dan praktikum mutlak memerlukan dukungan, pembinaan dan bimbingan. Kesemuanya itu disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa, UKM, Senat Mahasiswa, MPM, dan unit-unit aktivitas lainnya, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.
- 4) Pembinaan kegiatan penunjang, berupa pengembangan kegiatan karya inovatif produktif, pameran karya ilmiah, pameran alat-alat peraga, pengembangan prestasi dalam kegiatan olah raga dan seni budaya baik pada peringkat lokal maupun nasional. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan Untag Samarinda lebih mendapatkan pengakuan di mata masyarakat. Disamping itu mahasiswa Untag Samarinda dapat mengkomunikasikan, menampilkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.2. Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.

- 1) Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi ruang kegiatan mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan sebagainya.
- 2) Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang telah ditempuh lewat bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, olah raga, kesenian dan sebagainya.
- 3) Mengefektifkan pembinaan sarana penunjang kegiatan kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan/kerohanian seperti Mahasiswa Pecinta Mushola (MPM) dan Kegiatan Kerohanian Kristen atau agama yang lainnya. Demikian pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial seperti Bakti Sosial.

4.4.3. Masalah yang Dihadapi

Sehubungan dengan upaya pembinaan mahasiswa Untag Samarinda dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah mewujudkan semua kebutuhan di atas secara kuantitatif maupun kualitatif, namun secara bertahap dan terencana. Untag Samarinda terus berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat pokok, yaitu yang secara langsung menunjang kualitas atau mutu lulusannya. Disamping itu masalah yang cukup mendesak saat ini adalah keterbatasan sarana dan dana serta masih kurangnya tenaga pembina.

Diperkirakan masalah yang akan dihadapi dalam jangka waktu lima tahun mendatang adalah adanya ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah mahasiswa dan penyediaan sarana pembinaan. Satu pihak jumlah mahasiswa meningkat dengan cepat setiap tahunnya. Sedangkan di pihak lain penyediaan sarana pembinaan belum mampu mengimbangi laju peningkatan jumlah mahasiswa.

4.4.4. Konsep Pengembangan

Tujuan pembinaan kemahasiswaan pada umumnya tidak akan terlepas dari kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan arah pembinaan agar mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan Bangsa dan Negara. Sejalan dengan kebijakan pendidikan yang tercantum dalam kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka usaha pembinaan mahasiswa Untag Samarinda ditujukan kepada pematapan dan pematangan generasi muda dan mahasiswa dalam kehidupan masa mendatang yang lebih rasional. Secara lebih konkrit, bertujuan membentuk manusia memiliki etika, trampil, kreatif, ahli dalam bidangnya, memiliki karakter yang bisa dipertanggung jawabkan dan mampu mengembangkan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta penuh pengabdian kepada nusa dan bangsa, negara, dan agama.

Tabel 4.1. Rencana Induk Pengembangan Akademik 2017-2036

TAHAPAN	TARGET
TAHAP 1 : 2017-2020 Good University Governance	Terwujudnya tata kelola universitas yang berkualitas dengan menerapkan prinsip tata kelola <i>good university governance</i> yang meliputi transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu Dan Relevansi, Efektivitas Dan Efisiensi, Dan Nirlaba pengelolaan manajemen yang berkualitas

TAHAP 2 : 2021 – 2024 Teaching University	Menyediakan pembelajaran yang berfokus pada kualitas, untuk menghasilkan lulusan yang professional di bidangnya dan mampu bersaing di dunia kerja
TAHAP 3 : 2025-2028 Excellent service	Terwujudnya universitas yang bereputasi dalam pelayanan yang berkualitas untuk memberikan kepuasan kepada mahasiswa, stakeholder dan masyarakat
TAHAP 4: 2029-2032 Competitiveness	Menjadi universitas yang mampu bersaing secara global
TAHAP 5 : 2033-2036 unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan	Menjadi universitas unggul pada bidang pendidikan, riset dan penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kemandirian dan nilai-nilai moral bangsa

Berdasarkan Tabel Rencana Induk Pengembangan Akademik dapat dijelaskan:

Tahap 1: 2017-2020 dimana Untag Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode I yakni **”Good University Governance”** dengan target terwujudnya tata kelola universitas yang berkualitas dengan menerapkan prinsip tata kelola good university governance yang meliputi transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu Dan Relevansi, Efektivitas Dan Efisiensi, dan nirlaba pengelolaan manajemen yang berkualitas.

Tahap 2: 2021-2024 dengan tema **“Teaching University”** dengan target Menyediakan pembelajaran yang berfokus pada kualitas, untuk menghasilkan lulusan yang professional di bidangnya dan mampu bersaing di dunia kerja.

Tahap 3: 2025-2028 yaitu **”Excellent Services”** dimana Untag Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode III yakni terwujudnya universitas yang bereputasi dalam pelayanan yang berkualitas untuk memberikan kepuasan kepada mahasiswa, stakeholder dan masyarakat.

Tahap 4: 2029-2032 yaitu “**Competitiveness**” dimana Untag Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode IV yakni Menjadi universitas yang mampu bersaing secara global.

Tahap 5: 2033-2036 yaitu “**unggul, mandiri, dan berjiwa kebangsaan**” dengan target menjadi universitas unggul pada bidang pendidikan, riset dan penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kemandirian dan nilai-nilai moral bangsa.

V. RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK

5.1. Rencana Pengembangan

Berdasarkan kebijaksanaan dasar sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, Untag Samarinda bertekad untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan manusia-manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan yang setia kepada Pancasila dan UUD 1945 serta ikut bertanggung jawab kepada pencapaian cita-cita dan tujuan Pembangunan Nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan demikian, Untag Samarinda sebagai lembaga pendidikan tinggi akan mengutamakan pengembangan pendidikan profesi dalam berbagai bidang studi dengan tujuan pokoknya menghasilkan tenaga ahli dan sarjana terdidik yang terampil pada masing-masing program studi yang dipilihnya tanpa mengabaikan cita-cita utamanya sebagai manusia Indonesia yang bertanggung jawab kepada pembangunan negara dan bangsanya.

Berdasarkan sifat dan karakteristik pokok-pokok tersebut, maka misi dasar dari Untag Samarinda adalah:

1. Termilikinya sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

Untuk melaksanakan misi dan peranan itu, maka Untag Samarinda menetapkan langkah-langkah pokok yang akan digunakan sebagai ciri dasar dari pendidikan yang akan dikembangkan:

- a. Mengembangkan pendidikan yang orientasi utamanya diletakkan kepada kebutuhan pembangunan masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Memiliki sumber daya manusia yang unggul dan professional.
- c. Menciptakan lulusan yang memiliki karakter berjiwa kebangsaan dan dibutuhkan oleh masyarakat.

- d. Melakukan penelitian dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat tidak saja bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga untuk kepentingan pembangunan.
- e. Berperan serta di dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi pada pokoknya telah menggariskan bahwa arah pendidikan tinggi di Indonesia ditujukan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang tunggal. Ini berarti bahwa pendidikan tinggi di Indonesia haruslah mencakup seluruh lembaga-lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta. Sedangkan strategi pengembangan menuju ke arah itu semestinya disusun dengan memperhatikan pelaksanaan dan perkembangan pendidikan dari lembaga-lembaga perguruan tinggi yang ada. Oleh sebab itu, kerjasama diantara perguruan tinggi negeri maupun swasta seyogyanya diupayakan secara maksimal.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka didalam mengembangkan serta melaksanakan misi dan peranannya, Untag Samarinda akan senantiasa mengupayakan terciptanya kerjasama yang baik diantara perguruan tinggi negeri dan swasta, baik yang berada di sekitar Kalimantan Timur maupun yang berada di Indonesia. Hubungan kerjasama ini pada dasarnya akan dikembangkan serta diarahkan kepada usaha untuk mencapai sistem pendidikan tinggi yang tunggal, dengan tanpa mengurangi potensi yang dimiliki Untag Samarinda untuk mencapai kemampuan berkembang secara mandiri.

Dalam menyusun konsep kegiatan yang akan dikembangkan oleh Untag Samarinda, perlu pula diperhitungkan tantangan dan arah perkembangan yang sedang dan akan terjadi, baik itu yang terdapat dalam lingkungan internal maupun eksternal. Karena itu diperlukan rancangan yang lebih berorientasi kepada pengelolaan secara menyeluruh dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir saja. Ini berarti semua unsur yang berkaitan dengan masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*), harus diberi tempat dan perhatian secara proporsional dan memadai.

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah bahwa proses perkembangan ke arah bentuk yang kian kompleks, yaitu masing-masing bagian terspesialisasi, sehingga perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi. Tindakan ini penting untuk tetap diperhatikan agar perkembangan yang sedang berlangsung dapat tetap dikendalikan dan diarahkan kepada tujuan perencanaan yang telah digariskan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang dituangkan dalam Kategori Program Utama, maka secara lebih khusus Untag Samarinda menetapkan kegiatan-kegiatan Non akademik untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

5.2. Bidang Sarana dan Prasarana

5.2.1. Peningkatan Sarana dan Prasarana melalui:

- a) Membangun Gedung Perkuliahan setiap Fakultas yang diharapkan akan selesai pada Tahun 2022.
- b) Membangun Gedung laboratorium secara bertahap diharapkan selesai 2020
- c) Optimasi penggunaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada.
- d) Diversifikasi pendidikan melalui pembukaan program studi baru khususnya program studi eksak dan Program Pasca Sarjana.
- e) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana ibadah dan kegiatan mahasiswa.

5.2.2. Peningkatan Produktivitas melalui :

- a) Peningkatan sarana dan prasarana operasional kampus yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b) Sistem Informasi Kampus Terintegrasi.
- c) Penciptaan iklim bekerja yang menunjang terlaksananya masyarakat akademis di lingkungan kampus.
- d) Peningkatan kedisiplinan kerja.
- e) Peningkatan kualitas evaluasi kinerja.

5.2.3. Pengembangan Kapasitas Sistem Pendidikan melalui :

- a) Pengembangan staf yang ditekankan pada jumlah, jenis dan mutu serta komposisi dan rasio yang memadai.
- b) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan serta pengembangan secara bertahap jumlah, jenis dan mutu staf.
- c) Penyempurnaan proses manajemen pendidikan yang meliputi administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan.
- d) Pengembangan sumber-sumber finansial dengan cara melakukan diversifikasi sumber dari berbagai pihak yang sifatnya tidak mengikat; dan

- e) Pengembangan kampus dan fasilitas lainnya seperti perpustakaan, laboratorium atau studio beserta kelengkapannya.

5.3. Bidang Sumber Daya Penelitian

5.3.1. Peningkatan dan Pengembangan kegiatan Penelitian melalui:

- a) Pembentukan Staf Inti Peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dan relevan bagi bidang studi yang ada ;
- b) Penataran dan pemberian latihan-latihan penelitian pada staf peneliti/ pengajar muda dengan tanpa mengabaikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi keikutsertaan mahasiswa.
- c) Pembekalan tentang latar belakang masalah penelitian yang perlu diteliti utamanya dalam lapangan studi yang ada di Fakultas maupun Program Studi.
- d) Peningkatan sumber referensi penelitian.

5.3.2. Peningkatan dan Pendayagunaan Potensi Penelitian melalui:

- a) Peningkatan kemampuan penelitian dengan mengutamakan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan.
- b) Peningkatan penyediaan sumber dana penelitian.
- c) Peningkatan hubungan kerjasama dengan lembaga lain; dan
- d) Memberi kemudahan prosedur administrasi penelitian sesuai dengan SOP.

5.4. Bidang Sumber Daya Pengabdian Kepada Masyarakat

5.4.1. Pengembangan Untag Samarinda sebagai unsur penunjang Pembangunan Nasional dan Pembangunan Regional melalui :

- a) Peningkatan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh sivitas akademika khususnya oleh staf pengajar dan mahasiswa
- b) Pengembangan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat terutama dengan menekankan kepada aspek keilmuan dari bidang-bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.
- c) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang menunjang pembangunan masyarakat.

- d) Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan maupun kebutuhan masyarakat, dan penyempurnaan atau pembaharuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

5.4.2. Pengarahan dan peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara tepat guna dan efektif melalui :

- a) Kegiatan pelayanan masyarakat dengan penekanan pada kegiatan penyuluhan pembangunan dan kewirausahaan;
- b) Kegiatan pendidikan masyarakat dengan penekanan pada bidang-bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas pada pokoknya merupakan kegiatan yang berkaitan satu sama lain dan karenanya dilaksanakan secara terpadu. Hal ini berarti bahwa pengembangan pada bidang tertentu akan senantiasa memperhatikan hasil pengembangan pada bidang yang lain. Selain itu pelaksanaan atas kegiatan-kegiatannya, sedikit atau banyak akan ditentukan juga oleh kebutuhan dan kemampuan dari lembaga. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk sedini mungkin mengadakan perencanaan berbasis estimasi ke depan, agar Untag Samarinda menetapkan skala prioritas pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Menyadari bahwa untuk tercapainya pengembangan kegiatan-kegiatan itu secara maksimal diperlukan adanya saling keterpaduan dari berbagai unsur pelaksanaan, maka masing-masing unsur atau bagiannya merupakan kesatuan yang saling berinteraksi, berkoordinasi dan berkorelasi.

Dalam pengertian itu maka seluruh unsur sivitas akademika yang terdiri dari dosen, mahasiswa, karyawan, dan alumni perlu diikutsertakan secara aktif untuk upaya pencapaian kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam konsep pengembangan, baik perorangan, maupun secara bersama-sama, semua unsur sivitas akademika sentiasa dibina dan diarahkan semaksimal mungkin bagi keberhasilan kebijakan tersebut.

Selain itu, agar diperoleh kejelasan tentang konsep-konsep dasar yang dikembangkan guna tercapainya kehidupan kampus yang diinginkan, maka berikut ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- 1). Organisasi Universitas
- 2). Tata Hubungan antar Fakultas dan
- 3). Hubungan antar Lembaga

Model tata kelola yang dilaksanakan di Untag Samarinda adalah Sistem Sentralisasi Organisasi dan Desentralisasi Akademik. Dengan demikian diharapkan akselerasi kinerja di Untag Samarinda akan dapat tercapai. Dalam pelaksanaan sistem ini terdapat kelebihan dan kekurangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Sentralisasi pengelolaan organisasi di Untag Samarinda dinilai sebagai sistem yang paling tepat. Sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang bersifat terpusat dan terkoordinir oleh Perguruan Tinggi. Namun dalam pelaksanaan sistem ini masih terdapat kelemahan yang menjadi penghambat kelancaran sistem yakni koordinasi. Akibatnya informasi dan kebutuhan data yang tersedia di unit-unit tidak dapat diperoleh secara cepat.

Pengelolaan akademik di Untag Samarinda menggunakan sistem desentralisasi. Desentralisasi pengelolaan akademik telah menghasilkan kinerja akademik menjadi lebih efisien dan berkualitas meskipun di setiap Fakultas sumber daya manusia yang tersedia masih terbatas, yaitu hanya sekitar rata-rata 5 orang staf. Namun efisiensi kinerja akademik tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi serta berbasis *Web Site*. Saat ini Sistem Informasi Akademik yang ada sifatnya masih parsial di setiap Fakultas dan Sistem Informasi Akademik belum terintegrasi dengan Sistem Informasi lainnya di tingkat Universitas, seperti dengan Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Informasi Kemahasiswaan.

Sistem manajemen sumber daya manusia, dibagi atas pengembangan pegawai serta pengangkatan, dan pengembangan sarana dan prasarana, oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda sedangkan untuk pengelolaan proses akademik diserahkan sepenuhnya ke Universitas dan Fakultas.

Pedoman Penilaian dan Penghargaan Kinerja Pegawai Perguruan Tinggi diatur oleh Rektor dan berkoordinasi dengan Biro Umum. Sentralisasi pengelolaan organisasi di Untag Samarinda dilakukan untuk menjamin sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang dikoordinasikan oleh Perguruan Tinggi dibawah pengawasan Rektor dan dilaksanakan oleh Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2 dan Wakil Rektor 3.

Kedepan dengan semakin berkembangnya fakultas, program studi, dan lembaga yang ada di Untag Samarinda maka akan diberikan otonomi penuh yang dipertanggungjawabkan, setelah organ-organ di Untag Samarinda memiliki Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, khususnya pada keuangan. Arah dari pengembangan non akademik adalah meningkatnya kapasitas Untag Samarinda untuk memasuki era globalisasi dan diperolehnya pengakuan dari masyarakat tentang tata kelola yang baik (*good governance*) serta terjaminnya mutu pengelolaan pendidikan tinggi dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sehingga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya terhadap Untag Samarinda. Secara berkelanjutan, setelah menyelesaikan program pengembangan non akademik maka institusi akan lebih mudah lagi untuk mempersiapkan diri dalam mencapai daya saing yang tinggi di tingkat nasional dan internasional.

5.5. Bidang Organisasi dan Operasional Kampus

5.5.1. Organisasi

Sesuai dengan PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Statuta Universitas, maka idealnya organisasi Untag Samarinda terdiri atas:

- a. Pengurus Yayasan
- b. Unsur Pimpinan : Rektor dan Pembantu Rektor;
- c. Senat Universitas;
- d. Unsur Pelaksana Akademik: Fakultas, Jurusan, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penjaminan Mutu;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi : Biro;
- f. Unsur Penunjang: Unit Pelaksana Teknis.

Menyadari bahwa keberhasilan peningkatan status dan pengembangan Untag Samarinda, dan rencana pengembangan selanjutnya, perlu ditunjang oleh suatu organisasi yang mantap dan baik, maka dirasa perlu mengadakan perubahan struktur organisasi dan penambahan sesuai dengan kebutuhan serta peraturan yang berlaku. Walaupun sebenarnya Untag Samarinda sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta mempunyai keluwesan mengatur dan menyusun bentuk organisasinya, namun mengingat bahwa pendidikan tinggi yang dikelola swasta merupakan bagian dari

program nasional, maka pengaturan struktur organisasi Untag Samarinda berusaha mengikuti dan menyesuaikan serta berpedoman pada PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi ialah sebagai berikut:

- a. Pengurus Yayasan
- b. Unsur Pimpinan : Rektor dan Wakil Rektor (I, II, dan III);
- c. Senat Universitas;
- d. Unsur Pelaksana Akademik : Fakultas, Program Studi, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Lembaga Penjaminan Mutu;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi : Biro Administrasi Umum (BAU), Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), dan Biro Administrasi Keuangan (BAK);
- f. Unsur Penunjang : Unit Pelaksana Teknis;
- g. Instalasi;
- h. Laboratorium/Studio.

5.5.2. Masalah

Masalah kerumahtanggaan Untag Samarinda yang dihadapi saat ini dan yang memerlukan prioritas penyelesaian lebih dahulu antara lain:

- a. Struktur Organisasi Untag Samarinda yang ada saat ini memerlukan penataan kembali secara cermat dan terperinci, mengikuti dan sesuai dengan PP No. 60 tahun 1999.
- b. Belum ada/belum terpenuhinya tenaga administrasi yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- c. Masih terbatasnya fasilitas dan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kerumahtanggaan Untag Samarinda.

5.5.3. Konsep Pengembangan

Titik berat konsep pengembangan bidang kerumahtanggaan Untag Samarinda meliputi bidang:

- a. Pengelolaan (*management*)
- b. Administrasi
- c. Pelayanan

Lebih konkrit lagi meliputi aspek-aspek :

- a. Pembinaan administrasi personalia, secara periodik dan rutin perlu dilakukan guna menambah pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- b. Pembinaan administrasi umum dan administrasi keuangan (sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh Dikti).
- c. Peningkatan kemampuan administrasi pelayanan pendidikan/akademik.

Dengan demikian program-program lain yang juga menunjang pengembangan bidang kerumahtanggaan Untag Samarinda, akan tetap berorientasi pada ketiga hal di atas. Walaupun demikian program-program yang sedang dilaksanakan saat ini akan tetap berpedoman pada PP. No. 60 tahun 1999 serta ketentuan-ketentuan yang berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan pedoman pengelolaan perguruan tinggi yang berlaku di Indonesia.

VI. RENCANA BIAYA

Keuangan yang ada, menunjukkan bahwa Untag Samarinda dapat mengembangkan diri walaupun menghadapi berbagai masalah dan tantangan. Walaupun Untag Samarinda dana yang ada sangat terbatas, Unta Samarinda berusaha terus untuk mencapai cita-cita seperti pada bab perencanaan di atas. Pembiayaan pendidikan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lainnya sampai saat ini berjalan lancar walaupun dengan dana yang terbatas.

Namun disamping itu harus diakui bahwa ditinjau dari segi sumber pembiayaan, Untag Samarinda masih cukup rentan sebab lebih dari 90 persen sumber pembiayaannya adalah dari mahasiswa. Baik itu berupa biaya pendidikan. Sedangkan 10 persennya adalah dari sumber-sumber lain yang bersifat insidental. Dari dana yang ada tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan rutin sedangkan sisanya untuk dana pembangunan dan pengembangan. Untuk masa-masa yang akan datang, pengeluaran rutin akan senantiasa semakin membengkak. Hal ini disebabkan oleh :

1. Unit-unit pembangunan semakin banyak dan ada beberapa bangunan yang lama perlu perawatan dan memerlukan biaya yang cukup banyak.
2. Jumlah karyawan, masa kerja dan golongan kepangkatan mereka dari tahun ke tahun akan semakin naik, konsekuensinya pengeluaran untuk gaji karyawan juga akan semakin naik.
3. Tuntutan masyarakat terhadap kelengkapan dan keterbaruan fasilitas kampus yang semakin meningkat dan cepat.

Dengan kecenderungan di atas, Untag Samarinda tidak bisa hanya mengandalkan sumber pembiayaan dari mahasiswa yang sifatnya fluktuatif. Untuk jangka panjang Untag Samarinda perlu menyusun kembali struktur anggarannya. Khususnya pada aspek sumber pembiayaan. Untuk itu mulai tahun anggaran 2013 Universitas mengambil kebijakan sentralisasi anggaran dimana ini dilakukan untuk dapat melakukan subsidi silang dan menciptakan pembiayaan untuk unit penghasil pendapatan.

Proses perencanaan pengelolaan dana Untag Samarinda ditetapkan melalui Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Untag Samarinda yang meliputi Rencana Penerimaan dan Rencana Pengeluaran yang diajukan oleh tim Universitas untuk diajukan dan disetujui oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda. Yayasan menetapkan tarif Biaya Pendidikan mahasiswa melalui SK tentang biaya pendidikan. Penyusunan

RKAT dimulai dari usulan pada tingkat Prodi melalui proses kajian dan analisis serta sosialisasi pada Rapat Kerja Prodi selanjutnya dilakukan kompilasi dan setuju di tingkat Universitas dan diputuskan di tingkat Yayasan setelah melalui dewan pengawas. Penerimaan pembayaran keuangan bersumber dari mahasiswa, sumbangan masyarakat dan unit pendukung. Penerimaan keuangan Universitas melalui Bank pada rekening Yayasan sebagai BHP Untag Samarinda. Proses pengalokasian dana dirancang berdasarkan Rancangan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan periode tahun akademik. Alokasi penggunaan dana meliputi biaya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Operasional Kampus dan Pengembangan Kampus. Proses tata pelaksanaan dan penggunaan dana oleh Prodi, Fakultas maupun Unit di lingkungan Universitas diatur dalam periode mingguan dengan mengacu pada RKAT yang telah ditetapkan. Kedepan dengan semakin berkembangnya fakultas, program studi, dan lembaga yang ada di Untag Samarinda maka akan diberikan otonomi penuh yang dipertanggungjawabkan, setelah organ-organ di Untag Samarinda memiliki Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, khususnya pada keuangan dan ini direncanakan pada tahun 2018 telah dapat dijalankan dengan baik.

Akuntabilitas penggunaan dana dilaksanakan melalui proses pelaporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang meliputi laporan realisasi anggaran, laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Hasil laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja keuangan internal yang divalidasi oleh pejabat pengguna anggaran. Proses pelaksanaan audit keuangan secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang teregistrasi dilakukan berkala setiap tahun. Laporan audit dilakukan dengan mengikuti periode tahun akademik. Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) menggunakan prinsip-prinsip dasar akuntansi khususnya untuk lembaga pendidikan dan Yayasan

Disamping itu pula Untag Samarinda mencanangkan pada tahun 2022 sumber pendanaan yang berasal dari biaya pendidikan kurang lebih sebesar 70%, dan sisanya 30 % diperoleh dari sumber lain diluar biaya pendidikan mahasiswa, khususnya diperoleh dari unit penghasil pendapatan.

VII. TABEL RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2017-2036

PROYEKSI KEPANGKATAN DOSEN TAHUN 2017-2036

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	ASISTEN AHLI	40%	30%	20%	10%	5%
2	LEKTOR	30%	40%	45%	40%	35%
3	LEKTOR KEPALA	27,5%	27%	31%	45%	50%
4	GURU BESAR	2,5%	3%	4%	5%	10%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%	100%

PROYEKSI PENDIDIKAN DOSEN TAHUN 2017-2036

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	S2 (INDONESIA)	80%	70%	60%	30%	15%
2	S2 (LUAR)	1%	5%	5%	20%	25%
3	S3 (INDONESIA)	19%	24%	23%	40%	45%
4	S3 (LUAR)	0%	1%	2%	10%	15%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%	100%

PROYEKSI PENDIDIKAN STAF NON AKADEMIK TAHUN 2017-2036

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	SMA	10%	5%	5%	5%	0
2	S1	85%	90%	80%	70%	60%
3	S2	5%	5%	10%	15%	20%
4	S3	%	%	5%	10%	20%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%	100%

PROYEKSI SERTIFIKASI KEAHLIAN TAHUN 2017-2036

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	BIDANG TEKNIK	0	1	2	2	4
2	BIDANG HUKUM	0	1	1	1	3
3	BIDANG PERTANIAN	0	1	1	1	2
4	BIDANG EKONOMI	1	1	1	2	3
5	BIDANG KOMPUTER	3	3	3	3	4
6	BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI	1	1	1	1	4
JUMLAH		4	8	9	10	20

**PROYEKSI SARANA PRASARANA
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	Ruang Kuliah	30	60	80	100	120
2	LCD Proyektor	30	60	80	100	120
3	Komputer	100	200	300	400	500
4	Ruang Dosen	9	18	27	40	60
5	UKM	6	8	10	15	20
6	Klinik	0	1	1	1	1
7	Gedung Serba Guna	4	5	6	7	7

**PROYEKSI SISTEM INFORMASI TERPADU
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	AKADEMIK	80%	90%	100%	100%	100%
2	KEUANGAN	25%	25%	100%	100%	100%
3	SDM	0	10%	100%	100%	100%
4	JAMINAN MUTU	5%	5%	100%	100%	100%
5	SARANA PRASARANA	15%	15%	100%	100%	100%
6	MARKETING	5%	5%	100%	100%	100%
7	PENELITIAN & ABDIMAS	10%	10%	100%	100%	100%
8	PERPUSTAKAAN	30%	50%	100%	100%	100%
9	PUSAT KARIR	10%	10%	100%	100%	100%
10	TA/Tesis	0	10%	100%	100%	100%
11	Akreditasi	0	10	100%	100%	100%
12	Portofolio Mahasiswa	0	50%	100%	100%	100%

**PROYEKSI PENELITIAN DOSEN
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	Penelitian Kerja Sama	10%	20%	20%	30%	30%
2	Penelitian Hibah	5%	5%	10%	15%	20%
3	Penelitian Mandiri	20%	20%	15%	10%	0%
4	Penelitian Universitas	50%	40%	40%	30%	20%

**PROYEKSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	Pengembangan UKM Kota Samarinda	10	20	30	50	55
2	Penyuluhan bidang pertanian	5	10	20	30	35
3	Penyuluhan bidang kehutanan	5	10	10	15	20
4	Pelatihan kontruksi	5	10	10	20	25
5	Penyuluhan dan perlindungan Hukum	10	20	20	40	45
6	Penyuluhan bidang sosial	10	20	20	30	35
7	Hibah Abdimas Dikti	1	10	15	20	25
8	Hibah Abdimas Non Dikti	5	50	60	70	75

**PROYEKSI PUBLIKASI DOSEN
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	HAKI	5%	10%	15%	20%	25%
2	PATEN	1%	2%	5%	7%	10%
3	Publikasi Jurnal Nasional ISSN	70%	75%	80%	80%	80%
4	Publikasi Jurnal Akreditasi	20%	21%	22%	25%	30%
5	Publikasi Jurnal Internasional	5%	5%	10%	10%	10%
6	Prosiding Nasional	5%	5%	10%	10%	15%
7	Prosiding Internasional	1%	2%	3%	4%	5%
8	Buku ISBN	5%	5%	10%	10%	15%

**PROYEKSI PENGEMBANGAN PRODUK
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	PERUMAHAN (unit)			40	100	150

2	LEMBAGA KURSUS	1	2	2	4	6
3	MINI MARKET	1	2	3	4	4
4	KANTIN	3	6	10	15	20
5	UNIT PROFIT Yang lain	1	2	3	7	8

**PROYEKSI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI BARU
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	TEKNIK INFORMATIKA		1			
2	TEKNIK PENGEMBANGAN WILAYAH DAN TATA KOTA		1			
3	BAHASA INGGRIS		1			
4	TEKNIK KIMIA		1			
5	AGRIBISNIS		1			
6	MAGISTER TEKNIK SIPIL			1		
7	MAGISTER AKUNTANSI		1			
8	MAGISTER MANAJEMEN		1			
9	MAGISTER HUKUM			1		
10	MAGISTER KEHUTANAN		1			
11	MAGISTER PERTANIAN			1		
12	MAGISTER ILMU SOSIAL		1			
13	Program Doktoral Ekonomi				1	
14	Program Doktoral Teknik					1
15	Program Doktoral Hukum					1

**PROYEKSI MOU DAN SPK
TAHUN 2017-2036**

NO.	KUALIFIKASI	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	PERUSAHAAN	30	30	50	60	65
2	PEMERINTAH	30	30	50	60	65
3	ASOSIASI	12	12	24	50	55
4	LUAR NEGERI	12	12	24	50	55
5	PERGURUAN TINGGI	18	18	36	60	65

**PROYEKSI JUMLAH MAHASISWA BARU
TAHUN 2017-2036**

NO.	FAKULTAS	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	HUKUM	300	300	400	500	600
2	EKONOMI	300	300	400	500	600
3	PERTANIAN	100	100	150	150	155
4	TEKNIK	200	200	300	400	450
5	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	200	200	300	300	350
6	PSIKOLOGI	100	100	150	200	250

**PROYEKSI PENDAPATAN
TAHUN 2017-2036**

NO.	SUMBER PENDAPATAN	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	DPP/SPP	70%	65%	60%	50%	38%
2	REGISTRASI	3%	3%	3%	3%	3%
3	WISUDA	4%	4%	4%	4%	4%
4	UJIAN	0%	0%	0%	0%	0%
5	SKRIPSI	3%	3%	3%	0%	0%
6	FORMULIR	0%	0%	0%	0%	0%
7	PKL/MOU	3%	3%	3%	0%	0%
8	PRAKTIKUM	3%	3%	3%	0%	0%
9	HIBAH	4%	6%	10%	18%	25%
10	LAIN-LAIN	10%	13%	14%	25%	30%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%	100%

**PROYEKSI PENGELUARAN
TAHUN 2017-2036**

NO.	SUMBER PENDAPATAN	TAHUN				
		2017-2020	2021-2024	2025-2028	2029-2032	2033-2036
1	GAJI	50%	45%	40%	30%	30%
2	PAJAK	2%	3%	4%	4%	4%
3	WISUDA	4%	4%	4%	3%	3%
4	TIK	3%	3%	3%	3%	3%
5	UJIAN	3%	3%	2%	2%	2%
6	SKRIPSI	3%	3%	3%	2%	2%
7	PKL	3%	3%	3%	3%	3%
8	PRAKTIKUM	3%	3%	3%	2%	2%
9	PENDAMPING HIBAH	3%	4%	5%	5%	5%
10	PEMBANGUNAN	12%	12%	10%	5%	5%





11	PENGEMBANGAN STAF	3%	4%	5%	5%	5%
12	MARKETING	3%	3%	1%	1%	1%
13	PENELITIAN	5%	6%	10%	20%	20%
14	PENGABDIAN MASYARAKAT	3%	4%	7%	15%	15%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%

VIII. PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Untag Samarinda 2017-2036, merupakan garis besar dan pedoman pengembangan Untag Samarinda dan menjadi acuan penyusunan rencana strategi, rencana kerja dan anggaran baik yang ada di Untag Samarinda, Fakultas, Program studi, dan Lembaga serta unit yang ada. Keberadaan RIP ini akan menjadi pedoman pengembangan Untag Samarinda jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sehingga seluruh kegiatan perencanaan di Untag Samarinda menjadi lebih terarah, selaras, dan terukur.

Kami sebagai yayasan menyadari bahwa banyak perubahan yang terjadi pada perjalanan rencana induk pengembangan ke depan, sehingga dimungkinkan adanya penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan yang ada karena sesuatu hal yang tidak dapat dihindari atau diabaikan.

Samarinda, Desember 2016

Disahkan	Disetujui	Diusulkan	Disiapkan
Ketua Umum Yayasan	Ketua Senat	Rektor	Ketua Tim Perencanaan & Pengembangan
			

TEAM PENYUSUN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) Untag Samarinda
Tahun 2017-2036

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Penanggung Jawab | : | Rektor |
| 2. Ketua | : | Ir. H. Abdul Kholik Hidayah, M.P. |
| 3. Wakil Ketua | : | Ir. Zikri Azham, M.P. |
| 4. Sekretaris | : | Ir. H. Abdul Rahmi, M.P. |
| 5. Anggota | : | |
| | | 1. Jumani, S.Hut., M.P. |
| | | 2. Suhardiman, S.Sos., M.Si. |
| | | 3. Imam Nazarudin Latif, S.E., M.Si., Akt. |
| | | 4. Ir. H. Ismail Bakrie, M.P. |
| | | 5. Legowo Kamarubayana, S.Hut., M.P. |
| | | 6. Heni Emawati, S.Hut., M.P. |
| | | 7. Dr. Adi Suroso, M.M. |
| | | 8. Purwanto, S.T., M.T. |
| | | 9. Evi Kurniawati, S.Psi., M.Psi. |
| | | 10. Abdul Munif, S.H., M.Hum. |
| | | 11. Hj. Maya Preva Biantary, S.Hut., M.P. |
| | | 12. Ahmad Jubaidi, S.Sos., M.Si. |

Lampiran Tabel 1. Jumlah Lulusan Sarjana Strata Satu (S1) Untag Samarinda dari Tahun Akademik 1987 s.d. 2016

No.	Program Studi	Tahun																										Total				
		1987	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012		2013	2014	2015	2016
1	Teknik Sipil			5	14		5	5	11	2		43	15	32	31	23	112	112	90	65	96	119	98	78	117	135	170	79	142	144	152	1895
2	Arsitektur																											17	10	14	18	59
3	Agroteknologi				10	1	35	15	22	14	16	17	13	17	9	7	21	21	21	22	11	8	7	6	28	19	7	29	15	26	31	448
4	Kehutanan										14	58	21	55	60	44	54	54	53	39	44	22	35	26	10	18	2	11	30	10	10	670
5	Manajemen			76			27	73			21	37	161	161	121	69	128	128	167	75	95	89	84	56	90	54	50	88	165	135	113	2263
6	Akuntansi										6	21	26	53	40	35	46	46	62	64	34	43	28	32	1	36	44	53	73	71	69	883
7	Ilmu Adm. Negara	36	31	26	99	67	62	102	51	54	22	30	16	19	34	19	33	33	44	30	49	39	33	20	114	56	56	62	100	112	163	1612
8	Psikologi																										18	18	10	15	61	
9	Ilmu Hukum	69	100	178	50	107	75	88	73	88	38	72	93	112	88	101	127	126	146	120	108	50	103	92	149	179	148	143	112	139	143	3217
	Jumlah	105	131	285	173	175	204	283	157	158	117	278	345	449	383	298	521	520	583	415	437	370	388	310	509	497	477	500	665	661	714	11108

Trend Penerimaan Mahasiswa Baru

